

**STRATEGI PENGELOLAAN SAMPAH YANG BERNILAI
EKONOMIS DI KAWASAN PESISIR PANTAI BALAMBANG
KABUPATEN LUWU**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (SE) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh

MIRAYANTHI KARIM

19 0401 0007

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2023

**STRATEGI PENGELOLAAN SAMPAH YANG BERNILAI
EKONOMIS DI KAWASAN PESISIR PANTAI BALAMBANG
KABUPATEN LUWU**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (SE) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh

MIRAYANTHI KARIM
19 0401 0007

Pembimbing

HENDRA SAFRI, S.E., M.M

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2023**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Mirayanthi Karim

NIM 19 0401 0007

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 21 Agustus 2025

Yang membuat pernyataan,



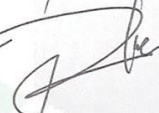
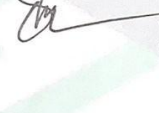
Mirayanthi Karim
NIM 19 0401 0007

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Strategi Pengelolaan Sampah yang Bernilai Ekonomis di Kawasan Pesisir Pantai Balambang yang ditulis oleh Mirayanthi Karim, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 19 0401 0007, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Senin, tanggal 13 Maret 2023 Miladiyah bertepatan dengan 20 Sya'ban 1444 Hijriah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Palopo, 21 Agustus 2025

TIM PENGUJI

- | | | |
|---------------------------------------|-------------------|---|
| 1. Dr.Hj.Anita Marwing, S.H.I., M.H.I | Ketua Sidang | () |
| 2. Ilham, S.Ag., M.A | Sekretaris Sidang | () |
| 3. Ishak, S.E.I., M.E.I | Penguji I | () |
| 4. Mursyid, S.Pd., M.EI | Penguji II | () |
| 5. Hendra Safri, S.E., M.M | Pembimbing | () |

Mengetahui:



a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I
NIP. 198201242009012006



Ketua Program Studi
Ekonomi Syariah
Dr. Muhammad Alwi, S.Sy., M.E.I
NIP. 198907152019081001

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ النَّبِيِّينَ وَالْمُرْسَلِينَ،
وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ، أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah menganugerahkan rahmat dan hidayahnya serta memberikan kesehatan dan kekuatan lahir dan batin sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “Strategi Pengelolaan Sampah yang Bernilai Ekonomis di Kawasan Pesisir Pantai Balambang Kabupaten Luwu” setelah melalui proses yang panjang.

Salawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, kepada para keluarga, sahabat, dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan guna memperoleh gelar sarjana ekonomi dalam bidang ekonomi syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan, dorongan, dan doa dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih terkhusus kepada kedua orang tuaku tercinta ayahanda Abdul Karim Ladong dan ibunda Ratna Syawal, yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya, serta saudaraku yang selama ini membantu dan mendoakanku. Mudah-

mudahkan Allah SWT, mengumpulkan kita semua dalam surga-Nya kelak. Serta saya mengucapkan terimah kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan kepada :

1. Prof. Dr. Abdul Pirol M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, Dr. H. Muammar Arafat, S.H., M.H. selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E., M.M. selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, Dr. Muhaemin, M.A. selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Dr. Takdir, S.H., M.H., selaku Dekan Fakultas Ekonomidan Bisnis Islam, Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.El., M.A. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Tadjuddin, S.E., M.SI., Ak., CA. selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Ilham S.Ag.,M.A. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, Hendra Safri, S.E., M.M. selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah, dan Muzayyanah Jabani, ST., M.M. selaku Ketua Prodi Manajemen Bisnis Syariah.
3. Dr. Fasiha, S.El., M.El. selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah, Abdul Kadir Arno SE,Sy.,M.Si. selaku Sekertaris Prodi Ekonomi Syariah beserta para dosen, asisten dosen Prodi Ekonomi Syariah yang selama ini banyak memberikan ilmu pengetahuan khususnya dibidang Ekonomi Syariah.
4. Hendra Safri, S.E., M.M selaku dosen pembimbing yang senantiasa memberikan bimbingan dan semangat kepada penulis selama melaksanakan perkuliahan di IAIN Palopo dan khususnya pada saat menyusun skripsi ini.

5. Mursyid, S.Pd., M.M selaku penguji I dan Ishak, S.E., M.El penguji II yang telah banyak memberi arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepala Perpustakaan IAIN Palopo Madehang, S.Ag., M.Pd. beserta staf yang telah menyediakan buku-buku/literature untuk keperluan studi kepustakaan dalam menyusun skripsi ini dan seluruh staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang membantu kelancaran pengurusan berkas-berkas skripsi ini.
7. Abdul Kadir Arno SE.Sy., M.Si selaku Dosen Penasehat Akademik.
8. Bapak Ibu dosen dan Staff IAIN Palopo yang telah banyak membantu dan memberikan ilmu terkhusus pada staff prodi Ekonomi Syari'ah
9. Kepala Desa Raja, beserta staf-staf, yang telah memberikan izin dan bantuan dalam melakukan penelitian.
10. Karang Taruna Tunas Bakti Desa Raja Kecamatan Bua yang membantu proses penerapan program pengelolaan sampah di Dusun Balambang Desa Raja Kecamatan Bua Kabupaten Luwu.
11. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Palopo angkatan 2019 (khususnya kelas EKS D), yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini. Mudah-mudahan bantuan, motivasi, dorongan, kerjasama, dan amal bakti yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang layak di sisi Allah SWT.
12. Kepada keluarga saya, kakak saya Mila Karmila Ladong, ipar saya Ali Akbar Maulana, keponakan saya Muh. Atqa Maulana yang sudah banyak

membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini baik berupa motivasi, bimbingan dan doa.

13. Kepada orang baik Muhammad Kausar Alghazali yang sudah banyak membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini baik berupa motivasi, bimbingan, dan doa.

14. Kepada sahabat-sahabat ku Sarnita. P, Indah Lestari, Maiyyah Fardaniyah, dan teman teman yang tidak disebutkan satu persatu yang telah banyak memotivasi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

15. Kepada sahabatku CECAN khususnya Puput Nuraini, Sahwa Dewi Al-Jannah, BUDDY khususnya Thiara Risky, Yuyun Saputri, Nur Auliah Hazlie, Lovely Ladies, Anti Wacana, keluarga besar PSB, STARA Scout, dan KSEI SEA IAIN Palopo, yang telah banyak memotivasi dan memberikan doa kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhir penulis berharap, semoga skripsi ini bermanfaat dan semoga Allah SWT menuntun ke arah yang benar dan lurus.

Palopo,

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ṡa'	Ṡ	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa'	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	Ẓ	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es dengan titik di bawah
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De dengan titik di bawah
ط	Ṭa	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet dengan titik di bawah
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge

ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fatḥah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>ḍammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيْ	<i>fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
اُوْ	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*
هَوْلَ : *haula*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... اِ...	<i>fathah dan alif</i> atau <i>yā'</i>	ā	a dan garis di atas
اِيْ	<i>kasrah dan yā'</i>	ī	i dan garis di atas
اُوْ	<i>ḍammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

مَاتَ : *māta*
رَمَى : *rāmā*
قِيلَ : *qīla*
يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Tā marbūtah*

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	: <i>raudah al-atfāl</i>
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	: <i>al-madīnah al-fādilah</i>
الْحِكْمَةُ	: <i>al-hikmah</i>

5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbanā</i>
نَجَّيْنَا	: <i>najjainā</i>
الْحَقَّ	: <i>al-haqq</i>
نُعِمْ	: <i>nu'ima</i>
عَدُوُّ	: <i>'aduwwun</i>

Jika huruf ى ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi ī.

Contoh

عَلِيٌّ	: 'Alī (bukan 'Aliyy atau A'ly)
عَرَبِيٌّ	: 'Arabī (bukan A'rabiyy atau 'Arabiyy)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang

ditransliterasi seperti biasa , al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsi yah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalzalāh</i> (bukan <i>az-zalzalāh</i>)
الْفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta'murūna</i>
النَّوْعُ	: <i>al-nau'</i>
شَيْءٌ	: <i>syai'un</i>
أُمِرْتُ	: <i>umirtu</i>

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa

Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Syarh al-Arba'īn al-Nawāwī

Risālah fī Ri'āyah al-Maslahah

9. *Lafz al-Jalālah*

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ *Dīnu* بِاللَّهِ *billāh*

adapun *tā' marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, diteransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fī rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama

pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān

Nasīr al-Dīn al-Tūsī

Nasr Hāmid Abū Zayd

Al-Tūfī

Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

SWT. = Subhanahu Wa Ta'ala

SAW.	= Sallallahu ‘Alaihi Wasallam
AS	= ‘Alaihi Al-Salam
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l	= Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
W	= Wafat Tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali ‘Imran/3: 4
HR	= Hadis Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PRAKATA	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	ix
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR AYAT	xix
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
DAFTAR ISTILAH	xxiii
ABSTRAK	xxiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Pengembangan	8
D. Manfaat Pengembangan	8
E. Spesifikasi Produk yang Diharapkan	8
F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan	9
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan	11
B. Landasan Teori	20
C. Kajian Pustaka	25
D. Kerangka Berpikir	34
E. Hipotesis	35
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Jenis Penelitian	36
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	36
C. Subjek dan Objek Penelitian	37
D. Prosedur Pengembangan	37
1. Tahap Penelitian Pendahuluan	37
2. Tahap Pengembangan Produk Awal	38
3. Tahap Validasi Ahli	39
4. Tahap Uji Coba	40

E. Teknik Pengumpulan Data	41
F. Teknik Analisis Data	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46
A. Hasil Penelitian.....	46
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	54
BAB V PENUTUP	62
A. Simpulan.....	62
B. Implikasi	63
C. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN-LAMPIRAN	67

DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan Ayat 1 QS Al-A'raf/7:56	4
---------------------------------------	---

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kriteria Tingkat Kevalidan dan Revisi Produk	44
Tabel 4.1 Hasil Validasi Program	51
Tabel 4.2 Kritik dan Saran Pemuda Karang Taruna.....	53
Tabel 4.3 Strategi Pengelolaan Sampah di Kawasan Pesisir Pantai.....	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	35
Gambar 4.1 Sosialisasi Strategi Pengelolaan Sampah	48
Gambar 4.2 Pelatihan Pembuatan Produk	49
Gambar 4.3 Pelatihan Pembuatan Produk	49
Gambar 4.4 Pembuatan Tempat Sampah Organik dan Anorganik	50
Gambar 4.5 Tampilan Tempat sampah organik dan Anorganik	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Format Angket Validasi Program

Lampiran 2 Surat Izin Penelitian

Lampiran 3 SK Penguji

Lampiran 4 Nota Dinas Pembimbing

Lampiran 5 Cek Plagiasi

Lampiran 6 Nota Dinas Tim Verifikasi

DAFTAR ISTILAH

R & D : *Research and Development*

TB : Tunas Bakti

TPA : Tempat Pembuangan Sampah

PSBM : Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat

WtE : *Waste to Energy*

ABSTRAK

Mirayanthi Karim, 2023, *“Strategi Pengelolaan Sampah yang Bernilai Ekonomis di Kawasan Pesisir Pantai Balambang Kabupaten Luwu”* Skripsi Progra Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo.

Dibimbing oleh Hendra Safri, S.E., M.M

Skripsi ini membahas tentang strategi pengelolaan sampah yang bernilai ekonomis. Sampah yang tertumpuk dan tidak di buang pada tempatnya dan kurangnya saran dan prasarana yang mendukung mendorong peneliti dan karang taruna untuk membuat perencanaan program pengelolaan sampah yang dimana salah satunya adalah pengadaan tempat sampah organik dan anorganik untuk memudahkan proses pengumpulan sampah plastik yang bisa diolah menjadi produk yang memiliki nilai ekonomis. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan strategi pengelolaan sampah yang dilakukan sehingga memiliki nilai ekonomis. Metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode *Research and Development* (R&D). Penelitian ini dilakukan di Desa Raja, Kecamatan Bua, Kabupaten Luwu. Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket. Informan dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Raja, Karang Taruna Tunas Bakti Desa Raja, dan Aparat Pemerintah Desa Raja. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pengelolaan sampah di Kawasan Pesisir pantai Balambang cukup baik dengan pengetahuan masyarakat dalam hal memilah sampah organik dan anorganik. Pengelolaan sampah dilakukan dengan mendaur ulang sapah plastik menjadi produk yang memiliki nilai ekonomis. Serta menjadikan program pengelolaan sampah ini menjadi program berkelanjutan untuk karang taruna TB dengan dukungan dari pemerintah setempat dengan menyelesaikan masalah utamanya yaitu sarana dan prasarana yang masih kurang mendukung.

Kata Kunci : Strategi, Pengelolaan, Sampah, Nilai Ekonomis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan di Asia Tenggara dengan 17.000 pulau dan Indonesia juga memiliki wilayah pesisir yang sering dijadikan sebagai mata pencaharian masyarakat setempat. Zona pesisir merupakan zona peralihan antara daratan dan lautan. Kawasan ini sangat penting untuk penjaja makanan, tempat wisata dan pemanfaatan sumber daya alam. Namun, ini membutuhkan campur tangan manusia, dan konsekuensi negatifnya tidak dapat disangkal. Salah satu akibat negatifnya adalah hilangnya kelestarian ekologis wilayah pesisir. Sampah merupakan salah satu dampak negatif yang paling sering ditinggalkan masyarakat setelah beraktivitas di wilayah pesisir.¹

Menurut UU Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau proses alam yang berbentuk padat.²

Permasalahan sampah menjadi permasalahan yang serius dan tidak hanya menjadi permasalahan di Indonesia saja namun juga di Negara maju yang sudah melakukan berbagai macam upaya dalam mengatasi permasalahan sampah tersebut. Aktivitas manusia dan peningkatan penduduk yang semakin

¹ Ahmad Fadil Rangkuti, "Strategi Pengelolaan Sampah di Kawasan Pesisir Pantai Sibolga", (Jurnal Ilmiah Multidisiplin, Vol 1 No 4, Juli 2022, <https://jurnal.arkainstitute.co.id/index.php/nautical/index>)

² Undang-Undang Republik Indonesia No 18 Tahun 2008 tentang pengelolaan sampah, pasal 1

padat serta peningkatan ekonomi membuat volume sampah semakin meningkat, dimana jika dibiarkan maka akan mengakibatkan pencemaran terhadap lingkungan.³

Salah satu permasalahan yang dihadapi disetiap Negara maupun Dunia adalah permasalahan sampah. Pemahaman masyarakat yang perlu lebih dikaji untuk memahami mengenai permasalahan sampah ini. Kegiatan sehari-hari masyarakat yang tersisa yang kemudian menjadi sampah. Pengetahuan masyarakat dalam mengelolah sampah yang masih kurang menjadi salah satu faktor dalam peningkatan sampah.⁴

Sampah di pesisir tepi pantai ialah permasalahan baru yang dialami oleh masyarakat setempat. Oleh sebab itu, pengelolaan sampah ialah pemecahan yang pas buat mengembalikan kelestarian area serta pula bisa tingkatkan daya tarik para turis domestik ataupun mancanegara. Sampah yang kerap ditemui ada yang bisa didaur ulang semacam sampah plastik semacam botol- botol plastik sisa minuman, botol kaleng, serta botol kaca serta terdapat pula yang bisa dijadikan pupuk tumbuhan.⁵

Salah satunya adalah kawasan pesisir pantai Balambang Kabupaten Luwu yang menjadi tempat mata pencaharian masyarakat sekitar dan tidak jarang menjadi tempat bersantai pemuda serta menjadi salah satu tempat foto yang

³ Ni Putu Mega Yunita Kristina Dewi, "Pengelolaan Sampah Anorganik Menjadi Nilai Rupiah pada Generasi Muda di Desa Jungutbatu", (Jurnal Pengabdian Nusantara, 6 (1), 2022, 251-257) hlm 252

⁴ Andre Flonaldo Legi, "Strategi Dinas Lingkungan Hidup Koa Manado dalam Pengelolaan Sampah di Kota Manado", (Jurnal Ilmiah, Program Studi Administrasi Pemerintah Daerah Fakultas Manajemen Pemerintah), 2

⁵ Alwi Fahruzy Nasution, "Sosialisasi Pemanfaat Sampah Pantai Sebagai Pupuk Tanaman", *Jurnal Liaison Academia and Society (J-LAS)* Volume :2, no. 1, 2 Maret 2022, hlm 10. <https://j-las.lemkomindo.org/index.php/J-LAS/issue/view/J-LAS/showToc>

bagus. Di dalam pantai Balambang terdapat PT Mitra Sahabat Sawerigading yang menjadi pusat pengelolaan ikan dan menjadi tempat mata pencaharian masyarakat sekitar. Namun, masih kurangnya kesadaran masyarakat setempat dan pengunjung berakibat pada tidak terjaganya kelestarian alam.

Membahas mengenai sampah, hal yang langsung terlintas dalam pikiran masyarakat adalah sesuatu hal yang kotor, bau, tumpukan tidak berguna dan berserakan sehingga merusak lingkungan. Hal ini yang menjadi permasalahan bagi masyarakat di Dusun Balambang Kabupaten Luwu, tentang bagaimana upaya yang bisa dilakukan untuk mengelolah sampah tersebut menjadi produk yang memiliki nilai ekonomis dan membuat lingkungan tetap terjaga kebersihannya.

Pengelolaan sampah merupakan aktivitas yang sistematis, merata serta berkepanjangan buat pengurangan serta pengelolaan sampah. Dalam meningkatkan ekonomi masyarakat, menjaga kesehatan warga, area yang nyaman, dan kekeluargaan antara warga, adalah menfaat dari adanya pengelolaan sampah. Mengelolah sampah bertujuan supaya kesehatan masyarakat tidak terganggu dan tidak mencemari lingkungan.⁶ Mengelolah sampah pula dicoba buat mendapatkan manfaat ataupun keuntungan untuk manusia. Perihal ini didasari dengan pemikiran kalau sampah merupakan salah satu sumber daya yang dapat dimanfaatkan dengan nilai ekonomis yang

⁶ Andre Flonaldo Legi, "Strategi Dinas Lingkungan Hidup Kota Manado dalam Pengelolaan Sampah di Kota Manado", (Jurnal Ilmiah, Program Studi Administrasi Pemerintah Daerah Fakultas Manajemen Pemerintah), 4

dimiliki. Pemikiran ini bersamaan dengan terus menjadi langkanya sumber energi alam serta terus menjadi rusaknya area.⁷

Seperti yang kita ketahui bahwa menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan adalah tanggung jawab setiap umat manusia seperti yang dijelaskan dalam Al-Qur'an :

وَلْ تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا ۚ إِنَّ رَحْمَتَ

اللَّهِ قَرِيبٌ ۖ لِلْمُحْسِنِينَ

*Terjemahnya: “Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik” (QS Al-A'raf:56)*⁸

Peningkatan program pengelolaan sampah akan membuat lingkungan menjadi lebih bersih. Oleh karenanya diperlukan pembaharuan seperti penghimpauan dan penambahan peran masyarakat untuk tidak membuang sampahnya disembarang tempat untuk mengurangi tumpukan sampah. Pengelolaan sampah yang tidak tepat juga memiliki dampak negative yang mempengaruhi lingkungan dan kesehatan di masyarakat. Pandangan

⁷ Dr. Sujarwo, M.Pd “Pengelolaan Sampah Organik dan Anorganik”, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.

⁸Kementerian Agama RI, *Alquran dan Terjemahnya*, (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2018), 157

masyarakat mengenai sampah yaitu produk yang tidak berguna bisa diubah menjadi produk yang berguna dengan pengelolaan yang tepat.⁹

Mengelola sampah yang memiliki nilai ekonomis merupakan sampah yang dapat didaur ulang sehingga menjadi produk yang memiliki nilai jual dan bisa diperjualbelikan sebagai produk yang memiliki fungsi dan manfaat. Strategi pengelolaan sampah jadi produk bernilai ekonomi merupakan dengan metode membagikan uraian serta mempraktikkan langsung bersama warga, sehingga memiliki hasil yang nampak jelas serta produk yang di olah dari sampah tersebut bisa dimanfaatkan secara langsung di masyarakat.¹⁰

Pengelolaan sampah di kawasan pesisir pantai Balambang Kabupaten Luwu perlu lebih dikendalikan karena masih banyak masyarakat yang membuang sampah sembarangan dan membebani pengelolaan sampah setempat.

Dusun Balambang yang merupakan salah satu dusun yang ada di Desa Raja, Kecamatan Bua dengan luas daerah 2,63 km² dengan presentase 1,29%, dengan jarak 4,7 km dari Kecamatan. Dengan jumlah penduduk 1.875 orang dan tempat sampah yang kurang membuat peneliti tertarik untuk meneliti strategi pengelolaan sampah untuk mengurangi sampah dan mengelolanya menjadi produk yang memiliki nilai ekonomis.¹¹

⁹ Inda E, Ch. Luanmasar, "Perilaku Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah di Pantai Desa Rumahiga Kecamatan Teluk Ambon Kota Ambon, *Jurnal Pendidikan Geografi Unpati* Volume 1 Nomor 1 April 2022 (27-36), hlm 28-29, <https://ojs3.unpati.ac.id/index.php/jpgu>

¹⁰ Mahlil, "Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat Menjadi Produk Bernilai Ekonomi (Studi di Gampong Nusa Kecamatan Lhnga Kabupaten Aceh Besar), *Jurnal Al-Ijtima'iyyah* Vol. 7 No.1 Januari-Juni 2021 : 65-78, hlm 71-75, <http://dx.doi.org/10.22373/al-ijtima'iyyah.v7il.9473>

¹¹ BPS, "Kecamatan Bua dalam Angka 2021"

Tidak terbentuknya bank sampah di Desa Raja menjadikan masyarakat kebingungan dalam mengelolah sampah yang bertumpuk. Solusi yang diberikan pemerintah hanya dengan pembagian tempat sampah gorong-gorong yang memaksa masyarakat untuk membakar langsung sampahnya di tempat sampah tersebut. Yang menjadi kendala adalah ketika sampah basah digabungkan dengan sampah kering sehingga mengeluarkan bau yang tidak sedap dan susah untuk dibakar, ini menjadi salah satu yang mendasari masyarakat sekitar kadang lebih memilih membuang sampah basah ke got depan rumah atau ke laut.

Melaksanakan program pengelolaan sampah yang bisa membantu menjaga kebersihan lingkungan, dan membantu masyarakat setempat menjadi lebih kreatif lagi. Membuat program dengan melibatkan masyarakat, program yang dibuat dengan mengolah sampah plastik menjadi produk yang memiliki nilai ekonomis. Dengan adanya program pengelolaan sampah ini diharapkan memiliki dampak yang positif bagi masyarakat dan pemerintah setempat.¹²

Program ini sejalan dengan tujuan BUMDes yaitu memberdayakan masyarakat. Oleh karena itu, penting untuk menerapkan program pengelolaan sampah ini dengan memperhatikan factor ekonomi dan lingkungan.

Oleh karena itu diperlukan pengolahan dan penerapan program yang tepat karena jika tidak dikelola dengan baik maka tidak hanya berdampak positif bagi masyarakat, tetapi juga berdampak negatif. Salah satu dampak yang akan terlihat pada aspek lingkungan adalah perubahan keadaan lingkungan yaitu

¹² Arif "Wawancara" Karang Taruna Desa Raja, Kecamatan Bua, 01 Februari 2023

sampah yang tetap akan berserakan, pencemaran laut, dan kawasan pantai yang tidak lagi terjaga. Untuk aspek ekonomi, hal ini mengubah sumber-sumber pekerjaan masyarakat. Menyadari masalah ini, muncullah keinginan untuk membuat penelitian dan pengembangan strategi pengelolaan sampah yang memiliki nilai ekonomis.

Masyarakat sekitaran pantai Balambang sedikit banyak telah paham dalam hal membedakan sampah anorganik dan sampah organik. Yang menjadi permasalahannya adalah cara mengelolah sampah tersebut, dan kurangnya tempat untuk membuang sampah secara terpisah.¹³

Dari penjelasan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Strategi Pengelolaan Sampah yang Bernilai Ekonomis di Kawasan Pesisir Pantai Balambang”** untuk mengetahui lebih jelas.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah **“Bagaimanakah strategi pengelolaan sampah sehingga memiliki nilai ekonomis di kawasan pesisir pantai Balambang Kabupaten Luwu?”**

C. Tujuan Pengembangan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang strategi pengelolaan sampah sehingga memiliki nilai ekonomis di kawasan pesisir pantai Balambang Kabupaten Luwu.

¹³Irwin Amrullah, S.Pd, “Wawancara”, Sekretaris Desa Raja, Kecamatan Bua, 05 Februari 2023

D. Manfaat Pengembangan

1. Secara Teoretis

Manfaat teoretis dari penelitian ini adalah menambah keilmuan mengenai pengelolaan sampah yang bernilai ekonomis di kawasan pesisir pantai Balambang Kabupaten Luwu.

2. Secara Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini meliputi memberikan manfaat praktis dan dapat menjadi sumber data dan masukan bagi pemerintah tentang strategi pengelolaan sampah yang bernilai ekonomis di kawasan pesisir pantai Balambang Kabupaten Luwu.

E. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Peneliti ingin membuat program pengolahan sampah yaitu sampah plastik yang diolah menjadi sebuah produk yang memiliki nilai ekonomis. Pengolahan sampah ini menjadi sebuah kerajinan tangan yang kemudian akan dikelola oleh BUMDes ataupun Karang Taruna. Dalam proses membuat produk dari sampah plastik ini melibatkan masyarakat sekitar khususnya karang taruna, PKK, dan masyarakat umum untuk melatih keterampilan dan juga sebagai bentuk usaha mandiri. Sebelum membuat produk dari sampah plastik, peneliti memastikan masyarakat yang terlibat sudah memahami cara-cara dalam mengelolah sampah plastik tersebut.

Sebelum mengelolah sampah, akan ada program pewadahan atau penampungan sampah yang siap untuk dikelolah. Sedangkan untuk sampah yang tidak dapat diolah menjadi produk akan ada tempat pewadahan dan

penanggulangannya sendiri. Untuk penjelasan strategi pengelolaan sampah dan gambaran hasil produk pengelolaan sampah, peneliti melampirkan dibagian lampiran.

F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Asumsi penelitian dan pengembangan strategi pengelolaan sampah yang memiliki nilai ekonomis melalui metode konstektual ini adalah :

1. Asumsi Pengembangan
 - a. Program pengelolaan sampah diolah menjadi produk yang bernilai ekonomis mampu menjadi saran program yang membantu menjaga kelestarian alam.
 - b. Untuk memudahkan proses pengelolaan antara sampah organik dan sampah anorganik, maka dibuatkan tempat sampah yang terpisah.
 - c. Masyarakat sekitar pantai Balambang menjadi lebih kreatif.
 - d. Hasil produk olahan dari sampah plastik dapat dikelola oleh BUMDes.
 - e. Masyarakat lebih paham dalam mengelolah sampah.
2. Keterbatasan Pengembangan
 - a. Konteks diperhitungkan dalam perkembangannya.
 - b. Uji validasi dilakukan pada validasi ahli dan uji coba lapangan.
 - c. Uji coba produk dilakukan di BUMDes Raja.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

1. Srikspi ini ditulis oleh Halimatu Naimah yang berjudul “Peran Pengelolaan Sampah Plastik Terhadap Perekonomian Masyarakat di Desa Cendana Putih I Kecamatan Mappadeceng Kabupaten Luwu”. Hasil penelitian ini adalah hasil pengelolaan sampah plastik bisa menjadi nilai tambah masyarakat. Dalam perkembangan penduduk berjalan beriringan dengan isu timbunan sampah yang menjadi sebuah permasalahan nasional. Pemerintah Kabupaten Luwu Utara melalui program “ASLINYA” Ambil Sampah Lingkungan Indah dan Nyaman, berupaya mendorong potensi di masyarakat untuk mengurangi dan mengelola sampah dari sumbernya. Desa Cendana Putih I merupakan desa yang bisa dikatakan dengan daerah yang rawan banjir. Menjaga kebersihan lingkungan untuk bebas dari sampah dan tetap bersih adalah sebuah permasalahan bagi warga setempat. Penelitian ini bersifat penelitian kualitatif, data sekunder dan data primer menjadi sumber data dalam penelitian ini. Adapun metode pengumpulan data yang umum adalah Observasi, wawancara dan Dokumentasi.¹⁴

¹⁴ Halimatu Naimah, “Peran Pengelolaan Sampah Plastik Terhadap Perekonomian Masyarakat di Desa Cendana Putih I Kecamatan Mappadeceng Kabupaten Luwu Utara”, Strata 1 Palopo, IAIN Palopo 2018, 50-51

Perbedaan penelitian Halimatu Naimah dengan penelitian ini terletak pada pengelolaan sampah plastik terhadap perekonomian masyarakat sedangkan penelitian ini pengelolaan sampah yang bernilai ekonomis untuk menjaga kelestarian kawasan pesisir pantai. Adapun persamaan Teknik penelitian kualitatif dan sumber data digunakan dalam penelitian ini yaitu sekunder dan primer.

2. Penelitian ini dilakukan oleh Ahmad Fadil Rangkui dan Susilawati yang berjudul “Strategi Pengelolaan Sampah di Kawasan Pesisir Pantai Sibolga”. Adapun hasil penelitian ini adalah dalam pengelolaan sampah di kawasan pesisir pantai Sibolga ini yaitu pewadahan, pengumpulan, pengangkutan, pengolahan, pemrosesan akhir, kelembagaan pembiayaan, peraturan. Hasil strategi pengelolaan sampah di kawasan pesisir tepi pantai sibolga telah berjalan dengan baik, meski masih terdapat sebagian yang belum berjalan pihak pemerintah hendak menindaklanjuti supaya seluruh strategi pengelolaan sampah di daerah pesisir tepi pantai sibolga dapat berjalan dengan baik. Riset ini melaksanakan pengumpulan informasi sekunder lewat observasi di tiap harian, postingan, karya tulis ilmiah, serta lain- lain dengan mengamati hasil wawancara yang dicoba oleh tiap riset di kawasan pesisir tepi pantai Sibolga. Pengumpulan informasi sekunder lewat tiap riset meliputi pewadahan, pengumpulan, pengangkutan, pengolahan, pemrosesan akhir, kelembagaan pembiayaan, peraturan. Metode penelitian yang digunakan merupakan pengumpulan informasi

sekunder lewat observasi disetiap harian, postingan, karya tulis ilmiah, serta lain- lain dengan mengamati hasil wawancara yang dicoba oleh tiap riset.¹⁵

Perbedaan penelitian Ahmad Fadil Rangkui dan Susilawati dengan skripsi ini adalah subjek yang di teliti oleh Ahmad Fadil Rangkui hanya membahas bagaimana mengelolah sampahnya sedangkan penelitian ini membahas bagaimana mengelolah sampah menjadi sesuatu yang bernilai ekonomi. Sedangkan persamaannya adalah membahas pengelolaan sampah di kawasan pesisir pantai dan menggunakan metode penelitian yang sama.

3. Penelitian ini dilakukan oleh Andre Flonaldo Legi dengan judul “Strategi Dinas Lingkungan Hidup Kota Manado dalam Pengelolaan Sampah di Kota Manado Provinsi Sulawesi Utara”. Adapun hasil penelitian ini adalah pengelolaan sampah di Kota Manado membutuhkan strategi yang pas supaya rencana strategis, sasaran, dan tujuan yang diharapkan dapat tercapai. Dalam sasaran strategi Dinas Lingkungan Kota Manado salah satu yang hendak dicapai merupakan meningkatnya mutu pengelolaan sampah. Berkaitan dengan pengelolaan sampah, terdapat 3 perihal yang jadi tanggung jawab serta fokus ialah pengelolaan tempat pemrosesan Akhir Sampah(TPA), pengelolaan sampah wilayah aliran sungai, serta pengelolaan sampah

¹⁵ Ahmad Fadil Rangkui,”Strategi Pengelolaan Sampah di Kawasan Pesisir Pantai Sibolga”, (Jurnal Ilmiah Multidisiplin, Vol 1 No 4, Juli 2022, <https://jurnal.arkainstitute.co.id/index.php/nautical/index>)

pesisir tepi laut. Metode penelitian yang digunakan merupakan tata cara deskriptif dengan pendekatan induktif.¹⁶

Adapaun perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Andre Flonaldo Legi dengan penelitian ini terletak pada focus lokasi, penelitian yang dilakukan Flonaldo Legi tidak mefokuskan pada satu lokasi saja, sedangkan penelitian ini focus pada satu lokasi yaitu pesisir pantai. Pada penelitian Andre FLonaldo Legi melibatkan Dinas Lingkungan Hidup sedangkan penelitian ini melibatkan masyarakat sekitar. Adapun persamaannya yaitu pembahasan mengenai strategi pengelolaan sampah dan memberikan manfaat serta solusi unuk kebersihan lingkungan sekitar.

4. Penelitian ini dilakukan oleh Inda E. Ch. Luanmasar, Melianus Salakory, dan Johan Riry dengan judul “Perilaku Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah di Pantai Desa Rumahiga Kecamatan Teluk Ambon Kota Ambon”. Hasil penelitian ini yaitu 60% masyarakat sudah mengetahui sampah organik dan anorganik dan 53,33% masyarakat memahami dengan baik tentang jenis-jenis sampah. Untuk tempat pembuangan sampahnya sendiri telah disediakan dengan jarak kurang lebih 20 meter dari pemukiman warga. Serta membuang sampah di TPS sudah menjadi kebiasaan umum bagi masyarakat karena sampah yang menumpuk mengganggu kegiatan sehari-hari warga.

Variasi pengetahuan masyarakat mengenai sampah organic dan

¹⁶ Andre Flonaldo Legi, “Strategi Dinas Lingkungan Hidup Kota Manado dalam Pengelolaan Sampah di Kota Manado Provinsi Sulawesi Utara”, (Jurnal Ilmiah, program Studi Administrasi Pemerintah Daerah Fakultas Manajemen Pemerintahan), 6-7.

anorganik yaitu 60% untuk yang tahu dan 13,33% yang kurang tahu.¹⁷

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif, dimana penulis mencoba mendeskripsikan kegiatan pengelolaan sampah. Metode observasi dan wawancara serta membuat angket merupakan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini.¹⁸

Perbedaan penelitian yang dilakukan Inda E. Ch. Luanmasar dengan penelitian ini adalah fokus pada pengetahuan masyarakat mengenai pengelolaan sampah, sedangkan penelitian ini tidak hanya berfokus pada pengetahuan pengelolaan sampah nya saja namun juga tentang bagaimana mengelolah sampah tersebut menjadi sesuatu hal yang memiliki nilai. Adapun persamaannya yaitu objeknya yaitu pantai dengan tujuan pengelolaan sampah pantai.

5. Penelitian ini dilakukan oleh Mahlil, Mirja Mustaqim, Fatimah, dan Muhammad Furqan dengan judul “Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat menjadi Produk Bernilai Ekonomi (Studi di Gampong Nusa Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar)”. Adapun hasil penelitian ini adalah untuk mendorong budaya gotong royong dan menjaga kebersamaan masyarakat, maka sampah ini dijadikan sebagai medianya. Pengelolaan sampah tidak hanya berfokus pada peningkatan pendapatan ekonomi, tapi bagaimana prosesnya menambah

¹⁷Inda E, Ch. Luanmasar, “Perilaku Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah di Pantai Desa Rumahiga Kecamatan Teluk Ambon Kota Ambon, *Jurnal Pendidikan Geografi Unpati* Volume 1 Nomor 1 April 2022 (27-36), hlm 35, <https://ojs3.unpati.ac.id/index.php/jpgu>

¹⁸Inda E, Ch. Luanmasar, “Perilaku Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah di Pantai Desa Rumahiga Kecamatan Teluk Ambon Kota Ambon, *Jurnal Pendidikan Geografi Unpati* Volume 1 Nomor 1 April 2022 (27-36), hlm 30, <https://ojs3.unpati.ac.id/index.php/jpgu>

pengetahuan dan menciptakan kebersamaan, adapun jika menambah perekonomian, maka itu adalah tambahan proses yang baik. Sebelum adanya program pengelolaan sampah ini, pekerjaan utama masyarakat adalah petani, tapi setelah ada bank sampah, maka pendapatan mereka bertambah ketika memperjualbelikan hasilnya. Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat (PSBM) merupakan konsep yang dilakukan oleh warga Nusa, dimana PSBM ini memiliki konsep sendiri. Konsep PSBM yang pertama yaitu bank sampah dikelola oleh anak-anak Gampong Nusa, yang kedua adanya tempat yang mendukung untuk mengelola sampah menjadi produk dengan kreasi dari masyarakat, dan yang terakhir yang menjadi pelopo dalam pengelolaan sampah ini adalah remaja-remaja yang ada di Gampong Nusa.¹⁹ Metode yang digunakan dalam penelitian yaitu deskriptif dengan tujuan memberikan gambaran jelas secara teliti mengenai objek sesuai dengan fakta-fakta dilokasi. Pengumpulan datanya menggunakan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.²⁰

Adapun perbedaan penelitian dilakukan Mahlil dengan skripsi ini adalah lokasi penelitiannya, penelitian ini berlokasi di pesisir pantai sedangkan penelitian yang dilakukan Mahlil tidak berfokus pada satu

¹⁹ Mahlil, "Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat Menjadi Produk Bernilai Ekonomi (Studi di Gampong Nusa Kecamatan Lhknga Kabupaten Aceh Besar), *Jurnal Al-Ijtima'iyyah* Vol. 7 No.1 Januari-Juni 2021 : 65-78, hlm 71, <http://dx.doi.org/10.22373/al-ijtima'iyyah.v7il.9473>

²⁰ Mahlil, "Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat Menjadi Produk Bernilai Ekonomi (Studi di Gampong Nusa Kecamatan Lhknga Kabupaten Aceh Besar), *Jurnal Al-Ijtima'iyyah* Vol. 7 No.1 Januari-Juni 2021 : 65-78, hlm 69, <http://dx.doi.org/10.22373/al-ijtima'iyyah.v7il.9473>

lokasi/ adapun persamaannya adalah sama-sama membahas pengelolaan sampah yang memiliki nilai ekonomi.

6. Penelitian ini dilakukan oleh Mustajin Rahim dengan judul “Strategi Pengelolaan Sampah Berkelanjutan”. Adapun hasil penelitian ini adalah membentuk strategi pendidikan sampah sejak dini dengan mengembangkan budaya sadar sampah, pendidikan sampah disetiap sekolah, pengaturan Pemerintah yang ketat dan jelas, pembentukan komunitas peduli sampah, dan gerakan peduli sampah secara menyeluruh sangatlah penting untuk dikembangkan secara serius untuk permasalahan sampah-sampah disetiap negara. Tahapan-tahapan dalam pengendalian sampah secara berkesinambungan di Negara maju yaitu : (1) Pengurangan sampah dari sumber produksi, (2) Daur ulang dan resue, (3) Sampah yang diolah menjadi sumber daya energi, (4) Meminimalisir membuang sampah ke TPA. Pengimplikasian pemerintah, masyarakat, dan pihak swasta untuk ikut serta dalam pengurusan sampah yaitu adanya bank sampah yang menerapkan peraturan ketat dan denda untuk yang melanggar aturan. Mengubah sampah menjadi sumber daya energy atau *Waste to Energy (WtE)* mulai berkembang pesat khususnya di Uni Eropa yang mencapai 29%. *WtE* ini dapat dikembangkan di Indonesia untuk mengurangi

pembuangan sampah ke TPA dan sebagai salah satu sumber energy alternative.²¹

Penelitian ini dilakukan melalui sudi literature dan review jurnal khususnya yang dapat diakses secara online. Adapun perbedaan penelitian ini adalah pada proses pengelolaan dan pengenalan pengelolaannya. Adapun persamaanya terdapat pada subjek yang dikaji yaitu sampah.

7. Penelitian ini dilakukan oleh Lovinda Nulova dan Adil Mubarak dengan judul “Partisipasi Masyarakat dalam pengelolaan Sampah di Pantai Air Tawar Barat”. Adapun hasil penelitian ini adalah rendahnya kesadaran masyarakat dalam partisipasi masyarakat dalam oengelolaan sampah di pantai air tawar barat, yang dimana ada empat indicator yang mencakup dalam penelitian itu yang dapat dihasilkan dari keseluruhan indikaor penelii, dan pemerintah juga ikut dalam melakukan kegiatan pengelolaan sampah itu dan memberikan motivasi, inovasi, ata cara kelola sampah dengan baik dan benar, dalam melakukan kegiatan pengurangan dan pengelolaan sampah. Kontribusi aparat pemerintah dan seluruh masyarakat sangat diperlukan dalam mengelolah sampah. Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah, rendah, dari segi memberikan ide dengan rata-rata 1,8 dan TCRnya 36% (rendah), karena masyarakat kurang dalam hal memberikan ide, menjaga kebersihan lingkungan dengan rata-rata

²¹ Mustamin Rahim, “Strategi Pengelolaan Sampah Berkelanjutan”, *Jurnal Sipilsains* Volume 10 Nomor 1-Maret 2020, hlm 38

2,8 dengan TCR 56% (cukup tinggi) aktif dalam pengurangan dan pengelolaan sampah rata-rata 1,8 dan TCR 36% (rendah), dan pemberian usul dan pemberian saran rata-rata 1,7 TCR 34% (rendah). Jadi rata-rata dari tingkat keterlibatan masyarakat dalam mengelolah sampah itu di kategorikan serupa rata-rata 2,0 dengan TCR 40% (rendah).²²

Metode penalitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif deskriptif dengan memakai skala likert. Lalu subjek pada penelitian ini mencakup beberapa masyarakat di Kelurahan Air Tawar Barat yang berjumlah 99 masyarakat. Adapun perbedaan dari penelitian yang dilakukan oleh Lovinda Nulova dengan penelitian ini adalah pada hal yang dikaji yaitu penelitian ini mengkaji bagaimana pengelolaan sampah di masyarakat memiliki nilai ekonomi, sedangkan penelitian yang dilakukan Lovinda Nulova mengkaji tentang bagaimana partisipasi masyarakat dalam mengelola sampah. Adapun persamaannya yaitu sama-sama melibatkan masyarakat dalam pengelolaan sampah.

B. Landasan Teori

1. Pengertian Strategi

Menurut David, strategi merupakan tujuan dengan jangka panjang yang ingin dicapai dengan fasilitas bersama. Strategi bisnis meliputi pengembangan ilustrasi, pemeriksaan, pemerolehan, pengembangan

²² Lovinda Nulova, "Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah di Pantai Air Tawar Barat", *Jurnal Pendidikan Tambusai* Volume 6 Nomor 2 Tahun 2022 (16650-16657), hlm 16653-16656

produk, penerobosan pasar, penyempitan, pelepasan, pembubaran, dan joint venture.

Menurut Pearce II dan Robinson, strategi ialah rencana berskala besar yang berguna untuk menghubungkan kondisi persaingan untuk mencapai tujuan dalam jangka orientasi masa depan.

Sesuai dengan pendapat Rangkuti yang menyatakan bahwa strategi ialah hal-hal utama yang direncanakan secara menyeluruh, dan dijelaskan tentang bagaimana perusahaan akan menjangkau tujuan yang ditetapkan dengan dua perpektif berbeda, dimulai dari sudut pandang apa yang lembaga akhirnya lakukan dan sudut pandang apa yang lembaga ingin lakukan.

2. Tahapan-Tahapan Strategis

Tahapan strategi terbagi dalam 3 tahap, sesuai yang dikembangkan oleh David, yaitu :

- a. Perumusan Strategi, yang mencakup :
 - 1) Visi dan misi yang ditingkatkan,
 - 2) Ancaman dan peluang yang dapat dikenali,
 - 3) Pemahaman akan intensitas dan kegagalan internal,
 - 4) Tujuan yang ditentukan dalam waktu yang panjang,
 - 5) Eksplorasi strategi alternative,
 - 6) Strategy untuk menggapai tujuan
- b. Implementasi Strategi, disebut seperti langkah aksi dari manajemen strategy. Strategi diterapkan dengan mewajibkan setiap perusahaan

menerapkan tujuan, membuat kebijaksanaan, memberikan motivasi pegawai, serta sumber daya yang didistribusikan, sampai strategi yang sudah ditetapkan bisa berjalan. Yang paling utama dalam implementasi strategi yaitu mengembangkan budaya yang kondusif dalam pelaksanaan strategi, menciptakan struktur organisasi, usaha pemasaran yang diarahkan, penyiapan anggaran, system informasi yang dikembangkan dan diberdayakan, dan dan penghubungan antara kinerja pegawai dan kinerja perusahaan.

- c. Penilaian Strategi, ialah langkah terakhir dalam tahapan strategi. Penilaian strategi merupakan hal utama dalam memperoleh informasi mengenai bilamana strategi tidak berjalan seperti yang diharapkan.²³

3. Visi dan Misi Strategi

- a. Visi

Menurut David, menetapkan strategi itu sangatlah penting. Ada empat yang menjadi patokan mengapa menentukan visi strategi itu penting, yaitu :

- 1) Penentu strategi harus secara sadar memiliki visi yang jelas, secara menyeluruh dalam melihat persoalan usaha, mampu membuat keputusan secara optimal dan tidak setengah-setengah.
- 2) Penentu strategi dengan visi akan cenderung berorientasi dengan masa depan atau tidak hanya fokus pada masa sekarang, penentuan visi ini sangat penting untuk menentukan strategi perusahaan guna

²³ Fandi Tjiptono, *Strategi Pemasaran*, Cet. Ke-II (Yogyakarta : Andi, 2000) hal :20

mengantisipasi perubahan lingkungan dan melindungi perusahaan dari ancaman secara mendadak.

- 3) Penentu strategi dengan visi, akan selalu berusaha dalam hal meningkatkan pengetahuan dan hal yang mendukung keberhasilan strategi perusahaan seperti penyampaian informasi yang baik.
- 4) Penentu strategi yang memiliki visi, keputusan yang dibuat selalu bersifat antisipatif dan fleksibel. Yang artinya setiap keputusan yang dibuat telah diperhitungkan ada kemungkinan untuk gagal, oleh karenanya harus selalu disiapkan langkah-langkah penyesuaian, yang membuat strategi terhindar dari kegagalan yang bersifat fatal.

b. Misi

Menurut David, Fred. R, pentingnya misi strategi dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) Untuk memastikan adanya suatu kesatuan tujuan dalam perusahaan.
- 2) Untuk menyediakan landasan, atau standar pengalokasian sumberdaya perusahaan.
- 3) Untuk menetapkan pola umum atau suasana organisasi perusahaan.
- 4) Untuk melaksanakan koordinasi keperluan pribadi dengan keperluan lembaga.
- 5) Untuk melengkapi penafsiran tujuan ke dalam format kerja yang mengimplikasikan kewajiban dan tanggung jawab setiap komponen dalam lembaga.

- 6) Untuk membuat perincian tujuan serta mendeskripsikan tujuan ini ke dalam cara penetapan biaya, waktu, ukuran kinerja yang dapat dibuat, dan pengendalian.

Misi yang baik dapat memenuhi kriteria berikut :

- 1) Kecermatan atau ketelitian dalam merumuskan strategi.
- 2) Memberi petunjuk dari komponen strategi.
- 3) Memberi petunjuk bagaimana tujuan perusahaan itu harus dilaksanakan.²⁴

4. Strategi Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaann merupakan unsur model pengembangan dengan terfokus pada semua sisi lingkungan manusia baik itu sisi sumber daya manusianya maupun sisi material, fisik serta sampai pada sisi manajerial.

Sedangkan dalam KBBI, pemberdayaann merupakan metode, cara, atau kegiatan memberdayakan.²⁵

Menurut Chamberr, pemberdayaann masyarakat ialah nilai-nilai masyarakat yang bersifat *people-contered*, *participatory*, *emperorment and sustainable* yang bisa membangun model baru dalam membangun ekonomi.²⁶

Strategi pemberdayaan masayarakat secara umum terbagi dalam 4 kategori, yaitu :

²⁴ Iban Sofyan, S.E., M.M, “*Manajemen Strategi*”, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2015), 34-35

²⁵ KBBI, *Arti Kata Kamus Besar Bahasa Indonesia*, <http://kbbi.web.id/> (02 Desember 2022).

²⁶ Munawar Noor, “Pemberdayaan Masyarakat”, *Jurnal Imliah CIVIS*, Volume I, No 2 Juli 2021, hal 88

- a. *The growth strategy*, pertumbuhan strategi yang menyatakan untuk meningkatkan pencapaian dalam nilai ekonomi harus melampaui kenaikan pendapatan perkapita penduduk, produktivitas penduduk bersama dengan kapasitas konsumsi warga.
- b. *The welfare strategy*, yaitu memperbaiki salah satu kesejahteraan yaitu kesejahteraan masyarakat.
- c. *The responsive strategy*, dimana terjadinya reaksi masyarakat guna mencapai kesejahteraan dalam hal memenuhi kebutuhannya.
- d. *The integrated or holistic strategy*, adanya keikutsertaan masyarakat.

27

Menurut Sumodiningrat, aturan strategi pemberdayaan memiliki 3 arah yaitu: *Pertama*, perlindungan dan pemberdayaan masyarakat. *Kedua*, penguatan kedaulatan dan pemberian tanggung jawab dalam mengelola pembangunan yang dikembangkan dengan peran warga. *Ketiga*, pembaharuan sistematis dalam ekonomi, budaya, dan sistem politik berasal dari kesertaan warga.²⁸

C. Kajian Pustaka

1. Strategi

Strategi mendeskripsikan keunggulan kompetitif jangka panjang yang ditetapkan oleh sebuah perusahaan dengan tindakan-tindakan yang berpedoman pada tujuan. Memutuskan apa yang harus dilakukan atau

²⁷ Moh. Ali Aziz, dkk, *Dakwah Pemberdayaan Masyarakat: Paradigma Aksi Metodologi*, (Yogyakarta : Lkis Printing Cemerlang, 2005), 8-9

²⁸ Totok Mardikanto, *Konsep-Konsep Pemberdayaan Masyarakat*, (Surakarta, Fakultas Pertanian UNS, h 193-194

tidak dilakukan selalunya berkaitan dengan strategi. Persaingan dalam dunia industry menjadikan strategi sebagai salah satu teori. Berhasilnya strategi merupakan penggabungan antara aktivitas dan usaha dalam perusahaan.

Strategi merupakan keputusan manajemen tingkat atas dengan sumber daya dalam jumlah besar untuk melakukan tindakan tersembunyi. Strategi juga dapat mempengaruhi perusahaan dalam jangka waktu yang panjang, bisa mencapai 5 tahun atau lebih dan bisa beradaptasi dengan masa depan.²⁹

Strategi merupakan pendekatan yang komprehensif untuk menerapkan, merencanakan, dan menerjemahkan ide dalam jangka waktu yang panjang. Strategi yang mengkoordinasikan kelompok kerja pada topik, mendefinisikan istilah dukungan yang terkait dengan penerapan ide yang masuk akal, dan penyiapan strategi yang efektif untuk menggapai tujuan merupakan strategi yang baik.³⁰

Salah satu factor yang paling penting dalam mencapai keberhasilan dalam perusahaan adalah dengan menggunakan strategi, kemampuan pemimpin dalam menentukan strategi menjadi penentu dalam keberhasilan suatu usaha. Tujuan perusahaan selalunya berdasarkan dengan bagaimana strategy perusahaan, serta kondisi lingkungan sekitar. Strategi merupakan

²⁹ Siti Aminah Chaniago, *perumusan manajemen strategi pemberdayaan zakat.2014*

³⁰ <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Strategi>, diakses pada tanggal 26 September 2022

pengarahan pengembangan rencana pemasaran yang terstruktur untuk mencapai sasaran secara focus dengan seluruh usaha yang dilakukan.³¹

Strategi merupakan langkah penting, sekaitan dengan pengaturan dan pelaksanaan kegiatan agar tercapainya tujuan sebagai bentuk kemenangan dalam persaingan. Sedangkan definisi lain dari strategi ialah media untuk memenuhi tujuan jangka panjang.³²

Dalam merumuskan strategi sebagai upaya untuk menetapkan tujuan yang menjadi langkah dalam penetapan tujuan perusahaan. Strategi adalah rencana yang tidak pernah berhenti untuk dirumuskan dan dilakukan baik didalam maupun diluar perusahaan. Pandangan Thompshon dan Strickland ada lima tugas strategi, yaitu :

- a. Melibatkan pengembangan visi dan misi dalam setiap strategi yang dirancang. Misi akan menjelaskan apa yang perusahaan coba untuk capai dan bagaimana usaha perusahaan itu untuk mencapai apa yang diinginkan pelanggan. Sedangkan untuk sisi visi menjelaskan bagaimana membentuk komunikasi dan mengembangkan misi perusahaan.
- b. Peraturan dari perusahaan, yaitu menjabarkan bagaimana laporan misi dan visi perusahaan dalam mengembangkan strategi untuk jangka pendek, menengah, dan jangka panjang dalam peningkatan kinerja perusahaan. Pengaturan dari perusahaan lebih berfokus pada kinerja keuangan perusahaan termasuk dalam bentuk tindakan.

³¹ Philip Kotler, *Marketing Management*, (Jakarta : Pren Hallindo, 1997), hal 8

³² Fred R. David, *Manajemen Strategis*, (Cet. X; Jakarta : Salemba Empat, 2006), h 16.

- c. Menyusun strategi berdasarkan internal perusahaan, tujuannya adalah untuk menganalisis visi yang jelas dalam perusahaan untuk mencapai tujuan bisnis.
- d. Implementasi dan eksekusi strategi, yaitu melaksanakan strategi dengan mahir hingga memberikan hasil yang baik. Aspek utama dalam implementasi strategi ini yaitu :
 - 1) Menciptakan perusahaan yang mampu menjalankan strategi yang berhasil.
 - 2) Pengarahan sumber daya untuk kegiatan internal yang penting demi keberhasilan strategi.
 - 3) Kebijakan yang mendukung dengan menetapkan strategi.
 - 4) Memberikan motivasi kepada orang untuk mencapai tujuan dengan semangat dan terus memperbarui tugas dan kinerja agar sesuai dengan persyaratan eksekusi strategi berhasil.
 - 5) Peningkatan implementasi dan eksekusi strategi dengan memberikan pengarahan pada kepemimpinan internal.
- e. Mengikutsertakan evaluasi kinerja, yaitu melihat kembali perkembangan dan penyesuaian kinerja.

Menentukan strategi diperlukan pendekatan yang umum, yaitu pendekatan yang dikelompokkan dalam tiga kategori, yaitu :

- a. Analisis Rasional, merupakan suatu analisis yang didasarkan pada pandangan yang logis yang didukung oleh informasi nyata serta fakta dan terbaru, keputusan yang diambil harus secara hati-hati dengan

memikirkan alternative yang bisa berikan bantuan secara maksimal pada pencapaian sasaran yang sudah ditetapkan.

- b. Bersumber pada intuitif, keputusan atas dasar pertimbangan yang subyektif, pertimbangan individu yang sifatnya sangat dipengaruhi oleh pengalaan, emosi, serta perasaan merupakan hal yang mendasari dalam pengambilan keputusan dari sang pembentuk keputusan itu sendiri.
- c. Sikap politik, keputusan sering kali dipengaruhi oleh kekuasaan kelompok pendukung (suara pendukung) dalam perusahaan baik secara terbuka ataupun pengaruh kekuatan politik yang timbul dari luar perusahaan. Keputusan yang diambil biasanya tidak memperhatikan atau mempertimbangkan kepentingan rasional dan kepentingan subyektif.³³

2. Pengelolaan Sampah

a. Pengertian Pengelolaan

Pengelolaan berasal dari kata kelola, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti memimpin, mengendalikan, mengatur, dan mengusahakan agar lebih baik, lebih maju, serta bertanggung jawab atas pekerjaan tertentu. Pengelolaan merupakan langkah-langkah yang menetapkan kebijakan dan tujuan menyerahkan pengawasan pada semua hal yang berperan dalam pelaksanaan dan pencapaian tujuan.³⁴

³³ Iban Sofyan, S.E., M.M, "Manajemen Strategi" (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2015), 7-8

³⁴ Peter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontempore* (Jakarta: Modern English Press, 2002), 695

Pengelolaan secara umum merupakan kegiatan yang terus-menerus berjalan dengan fungsi untuk mendeskripsikan suatu proses kegiatan yang meliputi kegiatan merencanakan, mengorganisir, melaksanakan, mengendalikan, mengevaluasi, dan membuat laporan. Mengikutsertakan masyarakat secara langsung dalam proses pengelolaan sampah, baik dalam bentuk sumbangan maupun kegiatan pemeliharaan sarana dan prasarana persampahan.³⁵

Pengelolaan merupakan suatu proses atau metode pengambilan tindakan yang menggunakan kekuatan orang lain melalui pembentukan dan pengembangan kebijakan serta pengendalian untuk mencapai tujuan organisasi.³⁶

Menurut Suharsimi Arikunt, pengelolaan merupakan bagian dari mengelola, dan mengelola menjelaskan proses mulai dari pengumpulan data, perencanaan, pengorganisasian dan pelaksanaan hingga pemantauan dan evaluasi. Pengelolaan disini mampu menghasilkan segala sesuatu yang menjadi sumber pembaruan pengelolaan dan pembaruan lebih lanjut.³⁷

b. Sampah

Sampah merupakan barang yang dihasilkan dari suatu proses produksi baik perusahaan maupun rumah tangga.³⁸ Sampah merupakan bekas dari

³⁵ Wati Hermawati, *Pengelolaan dan Pemanfaatan Sampah*, hlm 87-88

³⁶ Halimatu Naimah, "Peran Pengelolaan Sampah Plastik Terhadap Perekonomian Masyarakat di Desa Cendana Putih I Kecamatan Mappadeceng Kabupaten Luwu Utara", Strata 1 Palopo, IAIN Palopo 2018, hlm 6

³⁷ Faisal Riwayat, "Pengelolaan Potensi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Mataiwoi Kec. Ngapa Kab. Kolaka Utara" Skripsi Strata 1, 2021

³⁸ Dr. Chusnul Chotimah, M.Ag, "Pengelolaan Sampah dan Pengembangan Ekonomi Kreatif di Kawasan Destinasi Wisata Pesisir Pantai Selatan Tulungagung", (Tulungagung : Akademia Pustaka, 2022) hlm 11

pemakaian manusia secara individu maupun secara kelompok. Sampah terdiri dari zat-zat organik maupun anorganik yang dimana ada yang memiliki kandungan yang berbahaya dan juga tidak berbahaya bagi lingkungan manusia bahkan makhluk hidup lainnya.³⁹

Menurut Kamus Lingkungan, sampah merupakan sesuatu barang rusak atau cacat selama penggunaan atau pada masa produksi dimana sudah tidak mempunyai nilai atau tidak berharga untuk digunakan secara biasa atau khusus, atau barang berlebihan atau buangan. Sedangkan menurut Basriyanta, sampah adalah barang yang telah dibuang oleh pemilik atau pemakai sebeleumnya karena sudah tidak memiliki manfaat atau kegunaan, namun masih bisa dikelola atau didaur ulang sesuai dengan prosedur yang benar untuk memiliki nilai guna kembali.⁴⁰

Sampah merupakan benda yang bersifat padat yang berasal dari kehidupan manusia secara tidak langsung yang sudah tidak digunakan lagi atau sudah seharusnya dibuang dan belum memiliki nilai ekonomis.

Berdasarkan asalnya, sampah padat dapat digolongkan menjadi dua yaitu sebagai berikut :

- 1) Sampah organik, merupakan sampah yang berasal dari bahan sehari-hari yang dihasilkan dari kegiatan manusia. Sampah organik dapat dengan mudah diuraikan melalui proses alam. Sebagian sampah organik berasal dari sampah rumah tangga. Salah satunya seperti makanan sisa, kemasan, kulit buah-buahan. Tempat penghasil sampah

³⁹ Andre Flonaldo Legi, "Strategi Dinas Lingkungan Hidup Kota Manado dalam Pengelolaan Sampah di Kota Manado Provinsi Sulawesi Utara", Fakultas Manajemen, hlm 2

⁴⁰ Basriyanta, *Manajemen Sampah*, (Cet, V; Yogyakarta: Kanisiusa, 2011), hal 17-18

organic selanjutnya ada di pasar-pasar, dimana di pasar akan banyak ditemui sampah organik.

- 2) Sampah anorganik adalah sampah yang dihasilkan dari buatan manusia yang non hayati atau non alami. Sampah anorganik terbagi menjadi: sampah logam dan hasil olahannya, sampah plastik, sampah kertas, sampah kaca dan keramik, sampah detergen. Sebagian besar zat anorganik tidak dapat terurai sempurna oleh alam/mikroorganisme (*non-biodegradable*). Sementara sebagian lainnya hanya bisa dideskripsikan panjang lebar. Sampah rumah tangga tersebut antara lain botol plastik, botol kaca, kantong plastik dan kaleng.⁴¹

c. **Pengelolaan Sampah**

Menurut Damanhur, pengelolaan sampah dapat meliputi kegiatan operasional seperti pengumpulan, penumpukan, pemindahan dan pengangkutan sampah dari satu tempat ke tempat lain, pengolahan hingga proses akhir, dengan bantuan berbagai sarana dan prasarana penyimpanan sampah.⁴²

Tujuan pengelolaan sampah adalah untuk memulihkan produk yang lebih bernilai menggunakan sedikit ide dan dampak yang lebih bermanfaat bagi alam dan manusia, serta meningkatkan kesehatan masyarakat dan mengubah sampah menjadi sumber daya alam. Selain itu, pengelolaan

⁴¹ Dr. Chusnul Chotimah, M.Ag, “Pengelolaan Sampah dan Pengembangan Ekonomi Kreatif di Kawasan Destinasi Wisata Pesisir Pantai Selatan Tulungagung”, (Tulungagung : Akademia Pustaka, 2022) hlm 12-13

⁴² Febrian Alwan Bahrudin Cendra Hardiyanti, Damanhuri, “Pengelolaan Bank Sampah Sebagai Pengembangan Karakter Peduli Lingkungan (Studi Bank Sampah Kumala Tanjung Priok), XIII, no 1 (2022): 213-27

sampah mendukung efisiensi dan produktivitas ekonomi, menciptakan lapangan kerja dan merupakan sumber pendapatan keuangan.⁴³

Pengelolaan sampah dapat dilakukan di beberapa alternatif perusahaan, baik dalam skala kecil maupun besar. Sampah yang akan diolah juga sangat bervariasi tergantung jenis dan penguraiannya. Banyak produk berbahan limbah yang dianggap berkualitas tinggi, terjamin aman, ramah lingkungan dan harga bersaing di pasaran. Berbagai kelompok memperkuat sampah sebagai bahan baku untuk mendukung kebutuhan masyarakat. Sampah tidak boleh dibuang begitu saja. Dengan sedikit kreatifitas dan kerja keras, sampah bisa diubah menjadi barang serbaguna dan berguna.⁴⁴

Pengelolaan sampah meliputi :

- 1) Memilah sampah, misalkan memisahkan sampah organik dan anorganik atau membaginya menjadi kelompok-kelompok dan meletakkannya di tempat yang berbeda.
- 2) Konsep 5R dapat diterapkan dalam pengelolaan sampah, diantaranya :
 - a) *Rause* (penggunaan kembali) misalkan limbah tertentu yang masih bisa digunakan, seperti botol bekas yang dapat digunakan kembali.
 - b) *Reduce* (Pengurangan) yaitu upaya yang dilakukan untuk meminimalisir sampah serta mengurangi penggunaan kantong plastik saat berbelanja.

⁴³ Wati Hermawati, *Pengelolaan dan Pemanfaatan Sampah*, hlm 88

⁴⁴ Reza Afriansyah, *Strategi Pemanfaatan dan Pengelolaan Sampah Anorganik Berbasis Ekonomi Kreatif di Bank Sampah Barokah Bersama Kota baru Kota Jambi*, Strata 1 Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddinn Jambi, 2020, hlm 17

- c) *Recycle* (daur ulang) yaitu pengolahan dan pengomposan sampah organik dan pengolahan sampah anorganik secara manual sehingga sampah-sampah tertentu diubah menjadi produk yang berguna bagi masyarakat.
- d) *Replace* (mengganti), tujuannya adalah untuk mengganti penggunaan produk sekali pakai dengan alternatif yang lebih ramah lingkungan, seperti saputangan daripada *tissue* sekali pakai.
- e) *Replant* (menanam kembali) yang disebut penghijauan. Misalnya dengan menanam pohon di sekitar kita atau memanfaatkan lingkungan luar kita secara optimal untuk menghijaukan lingkungan.⁴⁵

3. Nilai Ekonomi

Menurut definisi umum, ekonomi adalah salah satu ilmu sosial yang menyelidiki bagaimana orang memproduksi, mendistribusikan, dan mengonsumsi produk dan jasa.

Menurut Abraham Maslow, ekonomi adalah disiplin ilmu yang dapat mengatasi masalah-masalah dalam keberadaan manusia dengan mengembangkan semua sumber daya yang tersedia dalam konteks sistem ekonomi yang efisien dan produktif. Menurut Robbins, studi ekonomi berfokus pada bagaimana perilaku manusia berhubungan dengan ketersediaan sumber daya untuk memenuhi tujuan.⁴⁶

⁴⁵ Indah Siti Rahma, "Pengaruh Pengelolaan Limbah Rumah Tangga terhadap Pendapatan Masyarakat (Studi Kasus Usaha Rumah Kompos di Desa Bonelemono Kec. Bajo Barat Kab. Luwu), Strata 1, Iain Palopo 2022

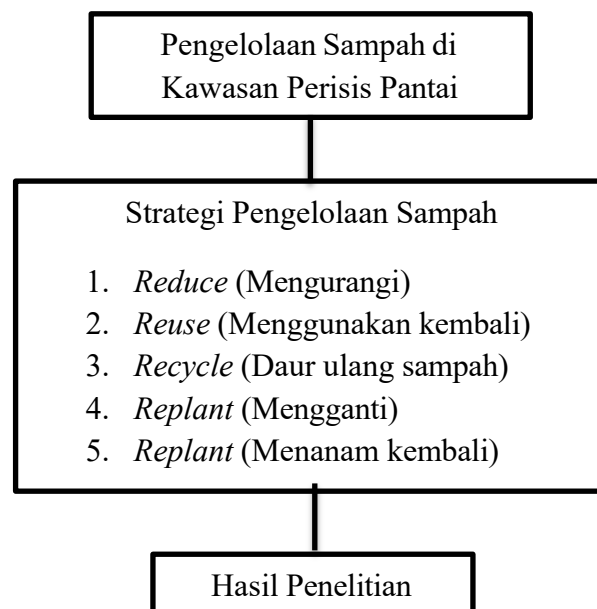
⁴⁶ Tindangen, m., Engka, D.S., & Wauran, P.C (2020). Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus : Perempuan Pekerja Sawah di Desa Lemoh Barat Kecamatan Tombariri Timur Kabupaten Minahasa). Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi, 93

Nilai ekonomi adalah ukuran manfaat yang diberikan oleh barang atau jasa kepada peserta dalam kegiatan ekonomi. Biasanya diukur dalam satuan uang dan oleh karena itu ditafsirkan sebagai "berapa jumlah uang terbesar yang bersedia dan mampu dibayar oleh operator tertentu untuk barang atau jasa."⁴⁷

D. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan kajian tentang bagaimana hubungan teori dengan berbagai konsep yang ada dalam perumusan masalah. Jadi, sebelum terjun kelapangan atau pengumpulan data, penelii diharap mampu menjawab secara teoritis permasalahan penelitian. Upaya menjawab masalah ini disebut kerangka pikir.

Berdasarkan kajian toeri yang telah diuraikan, maka dapat disusun suatu kerangka pemikiran seperti yang di sajikan dalam gambar di bawah ini :



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

⁴⁷ Nilai Ekonomi, [https://id.m.wikipedia.org/wiki/Nilai_\(ekonomi\)#](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Nilai_(ekonomi)#), diakses pada tanggal 15 November 2022, 09.07 WITA

E. Hipotesis

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan tersebut, maka dapat disimpulkan hipotesis penelitian sebagai berikut :

1. Pengelolaan sampah di kawasan pesisir pantai menjadi program pengelolaan yang melibatkan masyarakat sekitar.
2. Pengelolaan sampah dilakukan dengan strategi 5R.
3. Hasil dari pengelolaan sampah menjadi produk yang memiliki nilai ekonomis.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian Research and Development. Research and Development adalah metode penelitian yang secara sadar, sistematis, terarah/berorientasi untuk menemukan, merancang, memperbaiki, mengembangkan, memproduksi, menguji fungsionalitas produk, model, metode/strategi/alat, layanan, beberapa yang lebih baik, baru, efektif, efisien, produktif dan bermakna.

Penelitian dan pengembangan (R&D) terdiri dari empat kegiatan yaitu penelitian dasar, penelitian terapan, pengembangan produk dan pengembangan proses.⁴⁸

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini yaitu di Desa Balambang Kabupaten Luwu. Adapun waktu penelitiannya dimulai pada bulan November. Tujuan penelitian memilih lokasi ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengelolaan sampah di Desa Balambang Kabupaten Luwu.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang memberikan informasi atau data yang berkaitan dengan objek yang akan diteliti. Adapun yang menjadi subjek dari

⁴⁸ Dr. Nusa Putra, S.Fil, M.Pd, "Research & Development" (Jakarta : PT. RAJAGRAFINDO PERSADA, 2011), 67

penelitian ini yaitu masyarakat yang melakukan pengelolaan sampah di pantai Balambang Kabupaten Luwu.

Objek penelitian sering juga disebut dengan suatu hal yang akan dianalisis, diriset, dan diteliti. Adapun yang menjadi objek dari penelitian ini yaitu sampah plastik.

D. Prosedur Pengembangan

1. Tahapan Penelitian Pendahuluan

Langkah awal yang ditempuh peneliti dalam penelitian dan pengembangan ini adalah dengan melakukan observasi terhadap Karang Taruna dan wawancara dengan beberapa anggota karang taruna untuk menentukan manfaat dan dampak dari pelaksanaan program pengelolaan sampah.

a. Hasil observasi lingkungan

Hasil observasi lingkungan diperoleh sampah-sampah yang masih di buang bukan di tempatnya. Masih banyak masyarakat yang tidak memperhatikan sampah nya. Kurangnya tempat sampah disekitar pantai maupun di halaman rumah masing-masing membuat sampah menjaddi berserakan. Kurangnya pengetahuan masyarakat untuk mengelolah sampah menjadikan masyarakat lebih memilih untuk membakar sampah dan sisa-sisa abu pembakaran sampah itu dibiarkan saja. Sehingga peneliti berasumsi perlu mengembangkan strategi pengelolaan sampah yang memiliki nilai ekonomis untuk membantu menjaga kebersihan lingkungan dan juga menambah kreatifitas masyarakat sekitar.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan oleh peneliti dengan salah satu anggota Karang Taruna di Desa Raja, Kecamatan Bua untuk mengetahui pandangan masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan dan pengelolaan sampah. Hasil yang diperoleh, kebanyakan memang masyarakat menghiraukan mengenai sampah khususnya sampah-sampah plastik bungkus makanan. Tempat penampungan sampah yang masih kurang juga menjadi salah satu masalah yang membuat beberapa orang membuang sampahnya tidak pada tempatnya.

Memberikan edukasi mengenai pengelolaan sampah dan bagaimana cara membuat produk dari sampah tersebut. Melibatkan masyarakat, karang taruna, dan ibu PKK untuk turut menjaga kebersihan dan mengelolah sampah menjadi produk yang memiliki nilai ekonomis merupakan salah satu solusi yang baik dalam pengelolaan sampah.

2. Tahapan Pengembangan Produk Awal

Untuk pengembangan program ini, ada beberapa hal yang akan dilakukan yaitu :

- a. Menyediakan tempat penampungan atau pewadahan sampah untuk sampah organik dan anorganik.
- b. Mengelolah sampah anorganik menjadi produk yang memiliki nilai ekonomis.

- c. Sampah anorganik yang dikelola adalah sampah-sampah plastik makanan yang kemudian di gunting sesuai dengan prosedur pembuatan produk.
- d. Produk yang bisa dibuat seperti tas, tempat pensil, kotak tisu, dan tempat sendok.
- e. Hasil produk yang dibuat akan diserahkan kepada BUMDes untuk dikelola.

3. Tahapan Validasi Ahli

Sebelum diuji cobakan di lapangan diperlukan adanya evaluasi terhadap sistem pengelolaan sampah yang dikembangkan. Evaluasi yang dilakukan berupa validasi isi. Melakukan validasi merupakan kegiatan mengumpulkan data atau informasi dari masyarakat untuk menentukan valid tidak valid terhadap program pengelolaan sampah yang dikembangkan. Tujuan pengembangan ini untuk mengetahui tingkat kelayakan program pengelolaan sampah yang dikembangkan sebelum program ini diterapkan secara umum. Hasil dari kegiatan ini adalah masukan untuk perbaikan program selanjutnya. Setelah produk pengembangan selesai dikerjakan, pada tahap ini adalah menguji valid tidaknya produk ke masyarakat yang merasakan dampaknya. Validasi produk dilakukan dengan cara pemberian angket ke para masyarakat.

4. Tahap Uji Coba

Uji coba produk dilakukan untuk memperoleh produk yang benar-benar bermutu, efektif serta tepat guna dan sarannya. Uji coba produk

yang dikembangkan meliputi, yaitu : (1) desain uji coba, (2) subjek uji coba, (3) jenis data, dan (4) instrument pengumpulan data.

a. Desain Uji Coba

Validasi yang peneliti lakukan adalah validasi ahli dan uji lapangan. Produk pengembangan diserahkan kepada validasi ahli dengan cara memberikan angket kepada validator untuk menilai layak atau tidaknya produk pengembangan serta memberikan kritik dan saran sebagai perbaikan.

b. Subjek Uji Coba

1) Subjek Validasi

Subjek validasi atau validator program pengelolaan sampah ini adalah anggota karang taruna dan ibu PKK.

2) Subjek Uji Coba

Setelah produk pengelolaan sampah selesai divalidasi dan direvisi sesuai dengan masukan para validator, tahap selanjutnya yaitu uji coba lapangan. Sampel yang menjadi uji coba program pengelolaan sampah yang peneliti lakukan yaitu masyarakat sekitar pantai Balambang, Kabupaten Luwu.

Peneliti melakukan sosialisasi kepada beberapa masyarakat dengan target responden sebanyak 10-15 orang dari 865 penduduk.

c. Jenis Data

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) data diartikan keterangan yang benar dan nyata. Data adalah catatan fakta-fakta atau keterangan-keterangan yang akan diolah dalam penelitian.⁴⁹

Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif berupa nilai rata-rata dari lembar validasi, penyebaran angket. Data kualitatif berupa wawancara, saran, kritik, dan tanggapan dari validator digunakan sebagai pertimbangan dalam melakukan revisi terhadap produk yang dikembangkan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan suatu data peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu:

1. Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan atau peninjauan objek yang akan diteliti untuk mendapatkan informasi. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan dengan membuat perencanaan mengenai hal-hal apa saja yang perlu diamati agar masalah yang ada mudah untuk terpecahkan atau terselesaikan.

2. Wawancara

Wawancara adalah Tanya jawab antara peneliti dengan narasumber untuk mendapatkan informasi sesuai dengan judul penelitian. Adapun

⁴⁹ *Ibid*, hal.56

yang sebagai narasumber yaitu masyarakat sekitar pantai Balambang Kabupaten Luwu.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kumpulan data, bisa berupa data yang akan ditulis, dilihat, disimpan, dan digulirkan dalam penelitian. Yang dimaksud dengan dokumentasi berupa foto, video, film, memo, surat, catatan harian dan memorabilia segala macam dari studi kasus yang sumber data utamanya adalah observasi atau wawancara partisipan.⁵⁰

4. Angket (Kuesioner)

Angket atau kuesioner sering disebut dengan data yang menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang dijawab dan ditulis oleh responden.⁵¹ Keuntungan pengolahan angket, yaitu : (1) angket dapat disusun secara teliti sehingga pertanyaan terdapat di dalamnya dapat tersusun secara sistematis, (2) memungkinkan pengembang menjangkau data dari banyak responden dalam waktu singkat. Teknik angket ini digunakan untuk mengetahui tentang kelayakan program pengelolaan sampah yang telah dikembangkan peneliti tunjukkan kepada masyarakat yang telah ikut mengelola sampah setelah penerapan program pengelolaan sampah.

Jawaban angket menggunakan skala likert dengan kategori pilihan sebagai berikut :

- a. Angka 4 berarti sangat baik/sangat menarik/ sangat mudah/ sangat jelas/ sangat tepat.

⁵⁰ Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: Jejak, 2018), 146.

⁵¹ Ahmad Tanzeh, *"Pengantar Metode Penelitian"*, (Yogyakarta : Teras, 2009), hal. 65

- b. Angka 3 berarti baik/ menarik/ mudah/ jelas/ tepat.
- c. Angka 2 berarti kurang baik/ kurang menarik/ kurang mudah/ kurang jelas/ kurang tepat.
- d. Angka 1 berarti sangat kurang baik/ sangat kurang menarik/ sangat kurang mudah/ sangat kurang jelas/ sangat kurang tepat.

F. Analisis Data

Setelah analisis data yang diperoleh sudah cukup selanjutnya diolah dan dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif dengan menggunakan langkah-langkah analisis sebagai berikut:

1. Analisis Data Angket Validasi

Berdasarkan data angket validasi yang diperoleh, rumus yang digunakan untuk menghitung hasil angket dari validator adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{\sum X}{\sum Xi} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase yang dicari

$\sum X$: Jumlah nilai jawaban responden

$\sum Xi$: Jumlah nilai ideal

Sedangkan sebagai dasar pengambilan keputusan untuk merevisi program pengelolaan sampah dengan strategi pengelolaan sampah sebagai berikut :

Tabel 3.1 Kriteria Tingkat Kevalidan dan Revisi Produk

Presentase (%)	Kriteria Validasi
76 – 100	Valid
56 – 75	Cukup Valid
40 -55	Kurang Valid
0 – 39	Tidak Valid

2. Reduksi Data

Reduksi data yaitu peneliti melakukan pemilihan data, penyederhanaan data, pengabstrakan data melakukan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Dalam kegiatan reduksi data, peneliti melakukan pemilihan-pemilihan tentang data yang tidak perlu digunakan, penajaman analisis, penggolongan data, pengarah data serta pengorganisasian data agar mempermudah peneliti dalam menarik kesimpulan.

3. Penyajian Data

Penyajian data yaitu penyajian yang dijadikan sebagai sekumpulan informasi yang tersusun dan memberikan kemungkinan dilakukan menarik kesimpulan dalam pengambilan tindakan. Penyajian data yang sering digunakan yaitu penyajian data dalam bentuk naratif. Adapun penyajian data dalam bentuk lainnya seperti dalam bentuk matriks, grafik, jaringan dan bagan. Selanjutnya dirancang untuk menggabungkan

informasi yang tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah dipahami sehingga pengolah data mampu untuk memberikan kesimpulan yang tepat.

4. Kesimpulan

Selanjutnya langkah-langkah analisis yang terakhir yaitu penarikan kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif penarikan kesimpulan tidak dilakukan secara tergesa-gesa tetapi dilakukan secara bertahap yang diambil dari data yang telah disusun untuk menjadi suatu konfigurasi tertentu dengan tetap melihat perkembangan perolehan data. Jadi penarikan kesimpulan dalam hal ini yaitu pembentukan pola-pola penjelasan menjadi suatu kesatuan yang utuh.⁵²

⁵² Janu Murdiyatmoko, *Sosiologi Memahami dan Mengkaji Masyarakat*, (Bandung: Grafindo Media Pratama, 2007),100-101.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan, yang berupaya membuat suatu produk baru yaitu pengelolaan sampah sehingga memiliki ekonomis. Penelitian pengembangan merupakan upaya untuk mengembangkan dan menghasilkan suatu produk berupa mengelolah sampah menjadi sebuah kerajinan tangan yang memiliki nilai ekonomis.

Prosedur pengembangan pengelolaan sampah ini menggunakan sampah anorganik yaitu sampah-sampah plastik yang terdiri dari tahap pendefinisian, tahap perencanaan, dan tahap pengembangan. Berikut ini adalah hasil tahapan penelitian strategi pengelolaan sampah yang bernilai ekonomis.

1. Hasil Tahapan Pendefinisian

Tahapan pendefinisian ini terdiri dari tiga langkah antara lain identifikasi masalah, identifikasi partisipasi masyarakat, dan identifikasi penyelesaian masalah.

a. Hasil Identifikasi Masalah

Berdasarkan masalah yang telah dikemukakan, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian sebagai berikut : 1) Masyarakat membutuhkan tempat sampah yang memisahkan sampah organik dan anorganik untuk memudahkan mengelolah sampah. 2) Masyarakat dan aparat desa menyukai adanya program pengelolaan sampah yang bernilai

ekonomis. 3) Masyarakat membutuhkan dukungan dan bantuan dalam mengelola sampah. 4) Masyarakat membutuhkan target pasaran dalam penjualan hasil kerajinan tangan dari sampah.

b. Hasil Identifikasi Partisipasi Masyarakat

Dalam pengembangan program pengelolaan sampah ini diperlukan analisis pengguna, ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana sifat ataupun respon masyarakat pada saat melakukan pengelolaan sampah. Adapun hasil identifikasi dapat dikemukakan bahwa sifat ataupun partisipasi masyarakat cukup baik walaupun masih ada beberapa yang bingung menentukan target untuk penjualan hasil kerajinan tangannya nanti. Ada juga yang antusias untuk membuat produk kerajinan tangan dan meminta untuk selalu di ikuti perkembangan pembuatannya. Dan untuk pembuangan sampah, seluruh masyarakat yang hadir sepakat untuk mengadakan tempat sampah yang terpisah antara sampah organik dan anorganik untuk memudahkan mengelola sampah-sampah tersebut.

c. Hasil Identifikasi Penyelesaian Masalah

Program pengelolaan sampah yang bernilai ekonomis adalah salah satu strategi pengelolaan sampah untuk menjaga kelestarian lingkungan dan untuk mengurangi sampah yang berserakan. Sebagai program yang akan menjadi program tetap yang akan dilanjutkan oleh Karang Taruna Tunas Bakti Desa Raja, Kecamatan Bua serta sebagai bentuk dukungan untuk masyarakat lebih memperhatikan kebersihan lingkungan.

2. Hasil Tahapan Perencanaan

Tujuan tahapan perencanaan adalah merancang strategi pengelolaan sampah sehingga memiliki nilai ekonomis.

Hasil dari penelitian ini adalah terciptanya tempat sampah yang terpisah antara sampah anorganik dan sampah organik serta sebuah kerajinan tangan yang terbuat dari sampah anorganik.

Pembuatan program ini melibatkan masyarakat, Karang Taruna, Ibu Dasawisma, dan juga aparat Desa.

Adapaun tampilan proses pengenalan strategi pengelolaan sampah di Balai Desa Raja, Kecamatan Bua adalah sebagai berikut.

a. Proses Sosialisasi Strategi Pengelolaan Sampah



Gambar 4.1 Sosialisasi Strategi Pengelolaan Sampah

Gambar 4.1 merupakan kegiatan sosialisasi untuk program pengelolaan sampah sebagai bentuk awal untuk menjelaskan mengenai strategi pengelolaan sampah dan bagaimana cara mengelolah sampah sehingga memiliki nilai ekonomis.

b. Pelatihan Pembuatan Produk dari Sampah Plastik



Gambar 4.2 Pelatihan Pembuatan Produk Kerajinan Tangan dari Sampah Plastik

Gambar 4.2 merupakan proses praktek pelatihan pembuatan produk kerajinan tangan dari sampah plastik dengan ibu-ibu Dasawisma dan pemuda Karang Taruna di Balai Desa Raja, Kecamatan Bua setelah selesai sosialisasi penyampaian strategi pengelolaan sampah.



Gambar 4.3 Pembuatan produk kerajinan tangan dari sampah plastic

Gambar 4.3 merupakan proses pembuatan produk kerajinan tangan dari sampah plastik dengan pemuda Karang Taruna di secretariat Karang Taruna Tunas Bakti Desa Raja, Kecamatan Bua.

c. Tampilan Proses Pembuatan Tempat Sampah



Gambar 4.4 Pembuatan Tempat Sampah Organik dan Anorganik

Gambar 4.4 merupakan proses pembuatan tempat sampah organik dan anorganik sebagai salah satu strategi dalam pengelolaan sampah di sekretariat Karang Taruna Tunas Bakti Desa Raja, Kecamatan Bua.

d. Tampilan Tempat Sampah Organik dan Anorganik



Gambar 4.5 Tampilan tempat sampah organik dan anorganik

Gambar 4.5 merupakan hasil tempat sampah organik dan anorganik yang dibuat menggunakan ember cat bekas dan di tempatkan di depan sekretariat Karang Taruna Tunas Baki Desa Raja, Kecamatan Bua.

e. Tampilan Produk Kerajinan Tangan dari Sampah Plastik



Gambar 4.6 Tampilan hasil kerajinan tangan dari sampah plastic

Gambar 4.6 merupakan hasil olahan dari sampah plastic yang diubah menjadi produk yang memiliki nilai ekonomis salah satunya tas.

3. Hasil Tahap Pengembangan

a. Validasi Ahli

Program pengelolaan sampah yang sudah dirancang terlebih dahulu dikonsultasikan kepada Kepala Desa, kemudian rancangan tersebut dinilai oleh masyarakat dan beberapa pemuda karang taruna yang menjadi subjek utama dalam penelitian. Berdasarkan hasil validasi ahli program diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.1 Hasil Validasi program

NO	Aspek yang Dinilai	Total	Validitas
1	Program yang dibuat bermanfaat untuk menjaga kebersihan lingkungan.	74	88% Valid (Tidak perlu revisi)

2	Membuat tepat sampah yang membedakan sampah organik dan anorganik menjadi solusi dalam memudahkan pengelolaan sampah.	74	88% Valid (Tidak perlu revisi)
3	Mengelola sampah anorganik menjadi produk yang memiliki nilai ekonomis membantu masyarakat untuk lebih kreatif.	65	77% Valid (Tidak perlu revisi)
4	Membuat produk dari sampah sangat mudah.	59	70% Cukup Valid (Tidak perlu revisi)
5	Dengan adanya program pengelolaan sampah menjadikan BUMDes lebih aktif lagi	62	74% Cukup Valid (Tidak perlu revisi)
6	Menambah pendapatan pribadi dan BUMDes.	65	77% Valid (Tidak perlu revisi)
7	Kesesuaian dengan tujuan BUMDes	60	71% Cukup Valid (Tidak perlu revisi)
8	Program pengelolaan sampah menjadi program berkelanjutan.	67	80% Valid (Tidak perlu revisi)
9	Dengan adanya program pengelolaan sampah membuat masyarakat lebih paham cara mengelola sampah dengan tepat.	72	86% Valid (Tidak perlu revisi)
10	penyediaan tempat sampah dan penerapan aturan membuang sampah pada tempatnya di sekitar pantai Balambang.	66	79% Valid (Tidak perlu revisi)
JUMLAH Validitas		664	79%

Berdasarkan hasil *review* atau validasi ahli program bahwa program pengelolaan sampah yang bernilai ekonomis masuk kategori layak untuk

dikembangkan sebagai program berkelanjutan. Dengan persentase 79%, artinya program pengelolaan sampah ini masuk kategori layak dan tidak perlu ada revisi.

b. Uji Coba

Uji coba produk dilakukan secara terbatas menggunakan beberapa sampah yang telah dikumpulkan. Uji coba ini bertujuan untuk melihat keefektifan strategi pengelolaan sampah yang memiliki nilai ekonomis yang telah dikembangkan dan telah di uji validasi yang dinyatakan valid. Pada tahap ini dilakukan uji coba terbatas dengan membuat kerajinan tangan dan tempat sampah. Uji coba ini dilakukan untuk mengetahui keefektifan produk.

Penilaian uji coba produk dilakukan oleh pemuda karang taruna sebagai obyek sasaran dari program pengelolaan sampah ini. Penilaian program pengelolaan sampah yang bernilai ekonomis ini dilakukan oleh Pemuda Karang Taruna Tunas Bakti Desa Raja, Kecamatan Bua, Kabupaten Luwu. Hasil penilaian berupa data kualitatif dalam penerapan program pengelolaan sampah yang bernilai ekonomis.

Data kualitatif berasal dari angket kritik dan saran dari pemuda karang taruna yang telah dikumpulkan. Berikut adalah paparan data hasil uji coba lapangan.

Tabel 4.2 Kritik dan Saran Pemuda Karang Taruna

Nama Pemuda	Kritik dan Saran
Anton	Daur ulang sampah sangat penting supaya sampah bisa berkurang dan Desa Raja bisa bebas dari sampah
Arif, S.M	Daur ulang memanglah sangat penting untuk lingkungan selain membuat lingkungan bersih juga bisa menambah penghasilan atau ekonomi pribadi, masyarakat bisa saja antusias akan hal itu tetapi terkandala di prasarannya.
Jumrana	Sediakan tempat sampah untuk membedakan sampah organik dan anorganik
Samsidar, S.Pd	Jika program pengelolaan sampah dilakukan bermanfaat untuk menjaga kebersihan lingkungan dan pengelolaan sampah bisa membantu penghasilan ekonomi keluarga
Ash Abul	Semoga masyarakat lebih serius dalam memperhatikan dampak yang akan ditimbulkan sampah, oleh karena itu sebaiknya program ini bisa dikembangkan.

B. Pembahasan

Berdasarkan identifikasi masalah dirumuskan program inti dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan sosialisasi, pelatihan, pendampingan dan praktek langsung bagi Karang Taruna dan ibu-ibu rumah tangga di Dusun Balambang, Desa Raja, Kecamatan Bua guna meningkatkan pemahaman dan pengetahuan masyarakat dalam mengelola sampah menjadi nilai ekonomis dan menjadikan program pengelolaan sampah ini menjadi program tetap.

1. Sosialisasi dan Pelatihan Pengelolaan Sampah

Kegiatan sosialisasi ini bertempat di Balai Desa Raja, Kecamatan Bua Kabupaten Luwu. Kegiatan ini dibuka langsung oleh sekretaris desa Bapak Irwin Amrullah, S.Pd. Kegiatan ini berlangsung dengan penyampaian materi singkat mengenai strategi pengelolaan sampah yang disampaikan langsung oleh peneliti. Setelah penyampaian materi singkat ada tambahan arahan dari SekDes yang merupakan masukan untuk warga dan pemerintah Desa Raja, yaitu :

“Pengelolaan sampah menjadi barang yang memiliki nilai ekonomis adalah solusi paling baik untuk mengurangi sampah. Karena masyarakat disini kebanyakan acuh tak acuh kalau berbicara persoalan sampah di karenakan masih banyak sampah yang dibuang bukan diempatnya. Dan kami pun disini menyadari bahwa kurangnya tempat pembuangan sampah dan tidak adanya bank sampah atau yang terfokus

pada pengumpulan sampah membuat masyarakat juga jadi tidak terlalu memikirkan sampah ini”⁵³

Dari penyampaian SekDes Raja ini bisa disimpulkan bahwa kurangnya perhatian pemerintah dalam mengadakan bank sampah atau tim pengangkut sampah membuat masyarakat jadi banyak acuh tak acuh akan sampah yang berserakan. Ini juga sesuai dengan pendapat yang disampaikan oleh salah satu warga atas nama Juwita, yaitu :

“Masyarakat sudah paham bagaimana membedakan sampah organik dan anorganik, namun kendalanya adalah tidak tersedia tempa sampah yang berbeda sehingga masyarakat lebih memilih membakar sampah atau membuang di sungai. Maka solusinya adalah sediakan tempat sampah organik dan anorganik.”⁵⁴

Sesi selanjutnya yaitu pelatihan pembuatan produk dari sampah plastik. Tahapan pertama menggunting plastik bungkus makanan yang sudah di cuci dan dikeringkan. Digunting dengan ukuran 3cm kemudian dilipat 3 menjadi ukuran 1cm, selanjutnya dilipat dua dan dikaitkan dengan lipatan berikutnya, kemudian sisanya dikaitkan kedalam sebagai pengunci agar sambungannya kuat. Begitu seterusnya sehingga mendapatkan ukuran panjang sesuai dengan objek yang ingin dibuat, lalu dikunci akhir sehingga berbentuk lingkaran. Selanjutnya untuk menggabungkan seluruh lingkaran tadi, dijahit menggunakan benang, dan

⁵³ Irwin Amrullah, S.Pd “Wawancara” Sekretaris Desa Raja, 03 Februari 2023

⁵⁴ Juwita “Wawancara” Masyarakat Lokal Dusun Balambang, Desa Raja, Kecamatan Bua, 03 Februari 2023

ditempelkan resleting untuk yang membuat tas, atau hiasan lainnya sesuai dengan objek yang dibuat.

Adapun bahan yang dibutuhkan untuk membuat produk ini yaitu :

- a. Sampah plastik kemasan
 - b. Gunting
 - c. Jarum
 - d. Benang
 - e. Resleting
 - f. Hiasan lainnya
2. Pembuatan tempat sampah organik dan anorganik

Menjadi salah satu hambatan dalam proses pengelolaan sampah di masyarakat adalah tidak adanya tempat sampah yang terpisah. Dalam pelaksanaan program ini, peneliti dan pemuda karang taruna membuat tempat sampah dari ember cat bekas untuk menjadi tempat sampah organik dan anorganik yang kemudian akan di tempatkan tepat didepan rumah warga.

Tahapan pembuatannya, dimulai dari mengcat ember cat bekas kemudian diberikan tanda untuk tempat sampah organik dan sampah anorganik, kemudian di buatkan tiang untuk tempat sampah tersebut dari kayu.

Penggunaan tempat sampah ini masih belum diterapkan keseluruhan warga karena masih kurang efisien ditengah kurangnya pengangkutan sampah yang membuat pemuda karang taruna masih belum yakin sampah

itu akan tetap diolah atau dibiarkan menumpuk. Ini sesuai dengan pernyataan ketua Karang Taruna, Arif, S.M yaitu :

“Sebenarnya untuk pengelolaan sampah seperti ini sangat bagus untuk dijadikan program lanjutan ataupun program tetap. Pengadaan tempat sampah organik dan anorganik juga menjadi saran masyarakat kebanyakan, tapi yang jadi permasalahannya, tim atau yang bertanggung jawab untuk pengangkutan atau pengumpul sampah disini masih belum ada. Maka dari itu pemerintah setempat lebih memilih memberi tempat sampah dalam bentuk gorong-gorong, jadi sampah bisa langsung dibakar di tempat sampah tersebut. Dan pemberian sampahnya hanya satu saja, jadi sampah basah ataupun kering digabung. Bahkan beberapa warga masih membuang sampah basahnya di selokan ataupun di sekitar laut.”⁵⁵

Sesuai dengan apa yang disampaikan dan beberapa saran dari masyarakat, pengadaan tempat sampah ini dilakukan untuk beberapa rumah saja untuk melihat apakah ini efektif sebagai salah satu strategi pengelolaan sampah.

3. Strategi pengelolaan sampah

Dalam sosialisasi ini strategi pengelolaan sampah yang dilakukan di kawasan pesisir pantai Balambang, Desa Raja, Kabupaten Luwu menggunakan strategi 5R, yaitu *Rause* (penggunaan kembali), *Reduce*

⁵⁵ Arif, S.M “Wawancara”, Ketua Karang Taruna Tunas Bakti Desa Raja, Kecamatan Bua, 11 Februari 2023

(Pengurangan), *Recycle* (Daur Ulang), *Replace* (Mengganti), *Replant* (Menanam Kembali).

Tabel 4.3 Strategi pengelolaan sampah di kawasan pesisir pantai Balambang

NO	Teknis Operasional	Hasil Operasional
1	<i>Rause</i> (Penggunaan Kembali)	Beberapa sampah di kawasan pesisir pantai Balambang dapat digunakan kembali. Seperti sampah botol yang bisa digunakan untuk pukot.
		Pengurangan sampah yang dilakukan warga Balambang dengan cara membakar sampah yang sudah terkumpul. Di daerah balambang Desa Raja sendiri dibagikan tempat sampah
2	<i>Reduce</i> (Pengurangan)	berupa gorong-gorong untuk memudahkan masyarakat membakar langsung sampahnya dikarenakan masih belum ada tim pengangkutan sampah yang disediakan pemerintah setempat.
3	<i>Recycle</i> (Daur Ulang)	Sampah-sampah yang masih bisa di daur ulang seperti sampah plastik, dikumpulkan oleh warga kemudian di daur ulang menjadi produk yang

		memiliki nilai ekonomis. Untuk memudahkan proses daur ulangnya, sampah-sampah itu terlebih dahulu dipisahkan, jadi disediakan tempat sampah organik dan anorganik, untuk memudahkan memisahkan sampah-sampah yang dapat di daur ulang.
		Dalam hal mengganti penggunaan barang untuk mengurangi sampah, masyarakat Dusun Balambang Desa Raja masih kurang dalam menerapkan, contohnya dalam penggunaan tissue, karena masyarakat berpikir lebih <i>instan</i> dan lebih mudah menggunakan tissue dari pada sapu tangan.
4	<i>Replace</i> (Mengganti)	Dengan adanya program pengelolaan sampah ini yang salah satunya adalah pengadaan tempat sampah anorganik dan organik, maka sampah organik yaitu sampah-sampah sisa makanan yang bisa diolah kembali menjadi pupuk dan bisa digunakan untuk menyuburkan tanaman. Cara ini sudah
5	<i>Replant</i> (Menanam Kembali)	

dilakuka beberapa warga untuk
menanam beberapa bibit Lombok dan
tomat di halaman.

Hasil pengelolaan sampah di kawasan pesisir pantai Balambang sudah berjalan dengan baik, meskipun masih ada beberapa hal yang perlu direvisi dan perlu pendampingan untuk tetap berjalan.

4. Pendampingan dan Evaluasi Produk

Proses pendampingan dan evaluasi program pengelolaan sampah dilakukan bersama dengan karang taruna tunas bakti yang dilakukan setiap pekannya. Evaluasi ini dilakukan dengan menganalisis output dari pengelolaan yang dilakukan warga dan juga karang taruna.

Program pengelolaan sampah yang akan menjadi program kerja berkelanjutan untuk karang taruna menjadi salah satu bentuk pendampingan untuk warga tetap menjalankan pengelolaan sampah ini. Ini sesuai dengan yang disampaikan oleh salah satu anggota karang taruna Ashabul, yaitu :

“Program pengelolaan sapah ini bisa tetap dikaji sedikit demi sedikit sebagai program kerja tetap untuk karang taruna sembari menunggu keputusan pemerintah untuk membentuk bank sampah ataupun pengadaan pengangkutan sampah di kawasan ini.”

Pendampingan lanjutan mengenai program ini akan dilanjutkan oleh karang taruna Tunas Bakti sebagai bentuk peduli akan lingkungan. Pemerintah Desa Raja pun turut mendukung dan berupaya akan

memberikan *support* dari segi sarana dan prasarana sebisanya untuk membantu tetap menerapkan program pengelolaan sampah ini di masyarakat.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan diatas, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Strategi dalam pengelolaan sampah dilakukan dengan meenerapkan konsep 5R yaitu *Rause* (penggunaan kembali), *Reduce* (Pengurangan), *Recycle* (Daur Ulang), *Replace* (Mengganti), *Replant* (Menanam Kembali). Konsep 5R ini diterapkan dalam bentuk program Pengelolaan Sampah Bernilai Ekonomis. Pengembangan program pengelolaan sampah yang bernilai ekonomis melalui tahap, yaitu : 1) tahap pendefinisian yang terdiri dari tiga langkah antara lain identifikasi masalah, identifikasi partisipasi masyarakat, dan identifikasi penyelesaian masalah, 2) tahap perencanaan yaitu merancang strategi pengelolaan sampah sehingga memiliki nilai ekonomis. Dimana hasil dari penelitian ini adalah terciptanya tempat sampah yang terpisah antara sampah anorganik dan sampah organik serta sebuah kerajinan tangan yang terbuat dari sampah anorganik. 3) tahap pengembangan yang terdiri dari hasil validasi ahli dan uji coba.
2. Berdasarkan hasil validasi ahli, program pengelolaan sapah yang bernilai ekonomis layak untuk dikembangkan dengan hasil validasi 79% yang artinya valid dan tidak membutuhkan revisi.

B. Implikasi

Pengembangan pengelolaan sampah yang berniali ekonomis ini dapat diimplikasikan dengan dimanfaatkan sebagai :

1. Salah satu program kerja tetap untuk Karang Taruna Tunas Bakti Desa Raja Kecamatan Bua untuk membantu mengurangi jumlah sampah dan juga sebagai penambah penghasilan untuk masyarakat.
2. Salah satu program kerja yang mendukung kelesetarian lingkungan, peningkatan kreatifitass masyarakat, dan perekonomian masyarakat.

C. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, beberapa saran yang dapat diberikan antara lain :

1. Melihat minat masyarakat yang cukup antusias namun terhalang dengan kurangnya sarana dan prasarana, maka perlu dukungan dalam bentuk pengadaan sarana dan prasarana.
2. Pembentukan bank sampah atau tim pengangkut sampah agar sampah tidak menumpuk di satu tempat saja.
3. Pengaktifan kembali BUMDes agar masyarakat lebih mudah dalam pemasaran produk kerajinan tangan yang telah dibuat.
4. Berdasarkan uji coba yang dilakukan, dikumpulkan data kualitatif berupa saran dan kritik dari masyarakat dan pemuda karang taruna yang memberikan saran untuk menjadikan program pengelolaan sampah ini menjadi program berkelanjutan sehingga nantinya terbentuk bak sapah di Desa Raja ini yang lebih khusus mengatasi

permasalahan khususnya di kawasan pesisir pantai Balambang. Saran dan kritik yang diberikan lebih mendominasi dengan pengadaan tempat sampah organik dan anorganik untuk memudahkan pengelolaan sampah. Serta bantuan sarana dan prasarana dari pemerintah setempat sebagai bentuk dukungan nyata.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriansyah Reza, *Strategi Pemanfaatan dan Pengelolaan Sampah Anorganik Berbasis Ekonomi Kreatif di Bank Sampah Barokah Bersama Kota Baru Kota Jambi*, Strata 1 Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2020
- Alwan Febrian Bahrudin Cendra Hardiyanti, Damanhuri, “Pengelolaan Bank Sampah Sebagai Pengembangan Karakter Peduli Lingkungan (Studi Bank Sampah Kumala Tanjung Priok), XIII, no 1 (2022)
- Aminah Sitti Chaniago, *perumusan manajemen strategi pemberdayaan zakat.2014*
- Anggito Albi & Johan Setiawan, *Metodologi penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018)
- Chotimah Dr. Chusnul, M.Ag, “Pengelolaan Sampah dan Pengembangan Ekonomi Kreatif di Kawasan Destinasi Wisata Pesisir Pantai Selatan Tulungagung”, (Tulungagung : Akademia Pustaka, 2022)
- Fadil Ahmad Rangkuti,”Strategi Pengelolaan Sampah di Kawasan Pesisir Pantai Sibolga”, (*Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, Vol 1 No 4, Juli 2022, <https://jurnal.arkainstitute.co.id/index.php/nautical/index>)
- Fahruzy, Alwi Nasution, Susy Deliani, Tina Herianty, “Stosialisasi Pemanfaat Sampah Pantai Sebagai Pupuk Tanaman” *Jurnal Liaison Academia and Society (J-Las)* Volume: 2, no.1, (2 Maret 2022) hal (9-18), <https://j-las.lernkomindo.org/index.php/J-LAS/issue/view/J-LAS/showToc>
- Flonaldo Andre Legi, “Strategi Dinas Lingkungan Hidup Kota Manado dalam Pengelolaan Sampah di Kota Manado Provinsi Sulawesi Utara”, Fakultas Manajemen
- Hermawai Wati, *Pengelolaan dan Pemanfaatn Sampah*
<https://id.m.wikipedia.org/wiki/Strategi>, diakses pada tanggal 26 September 2022
- Istijanto, *Riset Sumber Daya Manusia Cara Praktis Mendeteksi Dimensi-Dimensi Kerja Karyawan*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2005)
- Kementerian Agama RI, *Alquran dan Terjemahnya*, (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2018)
- Luanmasar, Indah E. Ch, “Perilaku Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah di Pantai Desa Rumahtiga Kecamatan Teluk Ambon Kota Ambon”, *Jurnal Pendidikan Geografi Unpati* Volume 1 Nomor 1 April 2022 (27-36), <https://ojs3.unpati.ac.id/index.php/jpgu>
- Mahlil, “Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat Menjadi Produk Bernilai Ekonomi (Studi di Gampong Nusa Kecamatan Lhknga Kabupaten Aceh Besar), *Jurnal Al-Ijtimauiyyah* Vol. 7 No.1 Januari-Juni 2021 : 65-78, hlm 71, <http://dx.doi.org/10.22373/al-ijtimauiyyah.v7il.9473>
- Mardikanto Totok, *Konsep-konsep Pemberdayaan Masyarakat*, (Surakarta, Fakultas Pertanian UNS)
- Murdiyatmoko Janu, *Sosiologi Memahami dan Mengkaji Masyarakat*, (Bandung: Grafindo Media Pratama, 2007)

- Naimah Halimatu, "Peran Pengelolaan Sampah Plastik Terhadap Perekonomian Masyarakat di Desa Cendana Putih I Kecamatan Mappadeceng Kabupaten Luwu Utara", Strata 1 Palopo, IAIN Palopo 2018, 50-51
- Nilai Ekonomi, [https://id.m.wikipedia.org/wiki/Nilai_\(ekonomi\)#](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Nilai_(ekonomi)#), diakses pada tanggal 15 November 2022, 09.07 WITA
- Noor Munawar, "Pemberdayaan Masyarakat" *Jurnal Ilmiah CIVIS*, Volume I, No 2021
- Nulova, Lovinda, Adil Mubarak, "Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah di Pantai Air awar Barat", *Jurnal Pendidikan Tambusai* Volume 6 Nomor 2 Tahun 2022 (Halaman 16650-16657).
- Rahim Mustamin, "Strategi Pengelolaan Sampah Berkelanjutan", *Jurnal Sipilsains* Volume 10 Nomor 1- Maret 2020.
- Riwayat Faisal, "Pengelolaan Potensi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Mataiwoi Kec. Ngapa Kab. Kolaka Utara" Skripsi Strata 1, 2021
- Rukajat Ajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif Quantitative Research Approach*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018)
- Salim Peter dan Yenny Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontempore* (Jakarta: Modern English Press, 2002)
- Siti Indah Rahma, "Pengaruh Pengelolaan Limbah Rumah Tangga terhadap Pendapatan Masyarakat (Studi Kasus Usaha Rumah Kompos di Desa Bonelemo Kec. Bajo Barat Kab. Luwu), Strata 1, Iain Palopo 2022
- Sofyan, Iban, S.E., M.M, "Manajemen Strategi" (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2015)
- Sujarwo, "Pengelolaan Sampah Organik & Anorganik", Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta"
- Tindangen, m., Engka, D.S., & Wauran, P.C (2020). Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus : Perempuan Pekerja Sawah di Desa Lemoh Barat Kecamatan Tombariri Timur Kabupaten Minahasa). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*Tjiptono, Fendi, *Strategi Pemasaran*, Cet. Ke-II (Yogyakarta : Andi, 2000)
- Undang-Undang Republik Indonesia No 18 Tahun 2008 tentang pengelolaan sampah, pasal 1

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran 1 Format Angket Validasi

**ANGKET VALIDASI
PROGRAM**

**PENILAIAN OLEH MASYARAKAT YANG MENGELOLAH
SAMPAH MENJADI PRODUK YANG MEMILIKI NILAI
EKONOMIS**

Identita Responden

Nama :

Alamat :

Jawablah dengan memberi symbol (√) pada nomor jawaban yang tersedia sesuai dengantingkat persetujuan.

Keterangan :

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Kurang Baik

1 = Tidak Baik

No	Indikator	Pilihan Jawaban			
		1	2	3	4
1	Program yang dibuat bermanfaat untuk menjaga kebersihan lingkungan				
2	Membuat tempat sampah yang membedakan sampah organik dan anorganik menjadi solusi dalam memudahkan pengelolaan sampah				
3	Mengelola sampah anorganik menjadi produk yang memiliki nilai ekonomis membantu masyarakat untuk lebih kreatif.				
4	Membuat produk dari sampah sangat mudah.				

5	Dengan adanya program pengelolaan sampah menjadikan BUMDes lebih aktif lagi.				
6	Menambah pendapatan pribadi dan BUMDes.				
7	Keseuaian dengan tujuan BUMDes				
8	Program Pengelolaan sampah menjadi program berkelanjutan.				
9	Dengan adanya program pengelolaan sampah membuat masyarakat lebih paham cara mengelolah sampah dengan tepat.				
10	Penyediaan tempat sampah dan penerapan aturan membuang sampah pada tempatnya di sekitar pantai Balambang.				

Komentar dan saran terhadap program pengelolaan sampah :

.....

.....

.....

.....

.....

Bua, Februari 2023

.....

Lampiran 2 Surat Izin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN LUWU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Alamat : Jl. Opu Daeng Risaju No. 1, Belopa Telpun : (0471) 3314115

Nomor : 038/PENELITIAN/13.07/DPMTSP/I/2023	Kepada
Lamp : -	Yth. Ka. Desa Raja
Sifat : Biasa	di -
Perihal : Izin Penelitian	Tempat

Berdasarkan Surat Dekan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo : B16/In.19/FEBI.04/KS.02/01/2023 tanggal 20 Januari 2023 tentang permohonan Izin Penelitian. Dengan ini disampaikan kepada saudara (i) bahwa yang tersebut di bawah ini :

Nama	: Mirayanthi Karim
Tempat/Tgl Lahir	: Bua / 05 November 2000
Nim	: 19 0401 0007
Jurusan	: Ekonomi Syariah
Alamat	: Jl. Tandipau
	: Kelurahan Sakti
	: Kecamatan Bua

Bermaksud akan mengadakan penelitian di daerah/instansi Saudara (i) dalam rangka penyusunan "Skripsi" dengan judul :

STRATEGI PENGELOLAAN SAMPAH YANG BERNILAI EKONOMIS DI KAWASAN PESISIR PANTAI BALAMBANG KABUPATEN LUWU

Yang akan dilaksanakan di **DESA RAJA**, pada tanggal **26 Januari 2023 s/d 26 Februari 2023**

Sehubungan hal tersebut di atas pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan sbb :

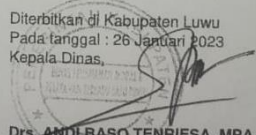
1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan harus melaporkan kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan.
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
5. Surat Izin akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.



1 2 0 2 3 1 9 3 1 5 0 0 0 3 9



Diterbitkan di Kabupaten Luwu
Pada tanggal : 26 Januari 2023
Kepala Dinas,



Drs. ANDI BASO TENRIESA, MPA, M.Si
Pangkat : Pembina Utama Muda IV/c
NIP : 19661231 199203 1 091

Tambahan :

1. Bupati Luwu (sebagai Laporan) di Belopa;
2. Kepala Kesbangpol dan Linmas Kab. Luwu di Belopa;
3. Dekan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo;
4. Mahasiswa (i) Mirayanthi Karim;
5. Arsip.

Lampiran 3 SK Penguji

LAMPIRAN : SURAT KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO
NOMOR : 76 TAHUN 2023
TENTANG
PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING DAN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA INSTITUT AGAMA ISLAM
NEGERI (IAIN) PALOPO

- I. Nama Mahasiswa : Mirayanthi Karim
NIM : 19 0401 0007
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
- II. Judul Skripsi : Strategi Pengelolaan Sampah yang Bernilai Ekonomi di Kawasan Pesisir
Pantai Balambang Kabupaten Luwu.
- III. Dosen Pembimbing dan Penguji :
- | | |
|-----------------------|---|
| Ketua Sidang | : Dr. Takdir, S.H., M.H. |
| Sekretaris | : Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A. |
| Pembimbing | : Hendra Safri, S.E., M.M. |
| Penguji Utama (I) | : Ishak, S.EI., M.EI. |
| Pembantu Penguji (II) | : Mursyid, S.Pd., M.M. |

Palopo, 21 Februari 2023

a.n. Rektor
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Lampiran 4 Nota Dinas Pembimbing

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp : -

Hal : Skripsi an. Mirayanthi Karim

Yth Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di

Palopo

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Mirayanthi Karim

NIM : 19 0401 0007

Program Studi : Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : Strategi Pengelolaan Sampah Yang Bernilai

Ekonomis di Kawasan Pesisir Pantai Balambang Kabupaten Luwu

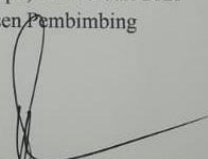
Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada Seminar Hasil

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Palopo, 15 Februari 2023

Dosen Pembimbing


Hendra Safri, S.E., M.M
NIP: 19861020 201503 1001

Lampiran 5 Surat Keterangan MBTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Bitti Telp (0471) 22076 Balandi - Kota Palopo
Email-febi@iainpalopo.ac.id

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Dosen Penguji dan Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut membaca dan menulis al-Qur'an dengan ~~kurang/baik~~ lancar *coret yang tidak sesuai dengan kemampuan mahasiswa.

Nama : Mirayanthi Karim
NIM : 19 0401 0007
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui:

20 Februari 2023

Ketua Prodi

Dr. Fasiba, S.E.I., M.E.I.

Dosen Penguji

Abdul Kadir Arno, S.E., Sy., M.Si

Lampiran 6 Halaman Persetujuan Pembimbing

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan seksama skripsi berjudul :

“Strategi Pengelolaan Sampah Yang Bernilai Ekonomis di Kawasan Pesisir Pantai
Balambang Kabupaten Luwu “

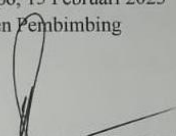
yang ditulis Oleh :

Nama	: Mirayanthi Karim
Nim	: 19 0401 0007
Fakultas	: Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi	: Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk
diajukan pada ujian/seminar hasil penelitian

Demikian persetujuan ini dibuat untuk Proses selanjutnya.

Palopo, 15 Februari 2023
Dosen Pembimbing


Hendra Safri, S.E., M.M
NIP: 19861020 201503 1001

Lampiran 7

Strategi Pengelolaan Sampah yang Bernilai Ekonomis di Kawasan Pesisir Pantai Balambang Kabupaten Luwu

ORIGINALITY REPORT

25%	25%	6%	6%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	4%
2	docplayer.info Internet Source	2%
3	jurnal.arkainstitute.co.id Internet Source	2%
4	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	1%
5	ejournal.unkhair.ac.id Internet Source	1%
6	repository.ub.ac.id Internet Source	1%
7	eprints.ipdn.ac.id Internet Source	1%
8	eprints.uny.ac.id Internet Source	1%
9	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%

10	gedelalu.blogspot.com Internet Source	1%
11	pt.scribd.com Internet Source	1%
12	digilib.unimed.ac.id Internet Source	<1%
13	jurnal.ar-raniry.ac.id Internet Source	<1%
14	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1%
15	www.scribd.com Internet Source	<1%
16	repo.iain-tulungagung.ac.id Internet Source	<1%
17	jurnal.univpgri-palembang.ac.id Internet Source	<1%
18	dbpedia.org Internet Source	<1%
19	es.scribd.com Internet Source	<1%